



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**“PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, INTEGRITAS, ASIMETRI
INFORMASI, Keadilan Distributif dan Keadilan
Prosedural Terhadap Kecurangan (*FRAUD*) Pada
Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru”**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

PINTO MAULANA

11970313018

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

T.A 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Pinto Maulana
NIM : 11970313018
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas, Asimetri Informasi, Keadilan Distributif dan Keadilan Prosedural Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru
Tanggal Ujian : 15 November 2023

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Nasrullah Dhami, SE, M.Si, Ak, CA
NIP: 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Nama : Pinto Maulana
NIM : 11970313018
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas, Asimetri Informasi, Keadilan Distributif dan Keadilan Prosedural Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru
Tanggal Ujian : 15 November 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Khairunyah Purba, S. Sos, M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

Penguji 1

Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak, CA
NIP. 19720209 200604 2 002

Penguji 2

Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Akt, CA
NIP. 19791010 200710 2 011

Sekretaris

Hijratul Aswad, SE, M.Ak
NIP. 19860912 202012 1 006

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Pinto Maulana
NIM : 11970313018
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 05 Juni 2001
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, INTEGRITAS, ASIMETRI INFORMASI, KEADILAN DISTRIBUTIF DAN KEADILAN PROSEDURAL TERHADAP KEJUJURAN (FRAUD) PADA ORGANISASI PERANOKAT DI ERAH KOTA PEKANBARU.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 November 2023
Yang membuat pernyataan



Pinto Maulana
NIM. 11970313018



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, INTEGRITAS, ASIMETRI INFORMASI, KEADILAN DISTRIBUTIF DAN KEADILAN PROSEDURAL TERHADAP KECURANGAN (*FRAUD*) PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KOTA PEKANBARU

OLEH:

PINTO MAULANA

11970313018

Tujuan penelitian ini adalah untuk untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Pengendalian Internal, Integritas, Asimetri Informasi, Keadilan Distributif dan Keadilan Prosedural terhadap Kecurangan (Fraud) pada OPD Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pada 20 OPD (Dinas&Badan) Kota Pekanbaru. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 responden. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi Statistical Product and Service Solutions (SPSS) V.29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengendalian Internal, Asimetri Informasi dan Keadilan Distributif berpengaruh negatif terhadap Kecurangan (Fraud) pada OPD Kota Pekanbaru, sedangkan Integritas dan Keadilan Prosedural tidak berpengaruh terhadap Kecurangan (Fraud) pada OPD Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Integritas, Asimetri Informasi, Keadilan Distributif, Keadilan Prosedural, Kecurangan (Fraud).

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

INFLUENCE OF INTERNAL CONTROL, INTEGRITY, INFORMATION ASYMMETRY, DISTRIBUTION JUSTICE AND PROCEDURAL JUSTICE ON FRAUD IN THE PEKANBARU CITY TOOLSET

BY:

PINTO MAULANA
11970313018

The purpose of the study is to get empirical evidence of the influence of Internal Control, Integrity, Information Asymmetry, Distribution Justice and Procedural Justice in Pekanbaru City OPD. The population in this study is employees at 20 OPD (Agency & Services) of the Pekanbaru City OPD. The number of samples used in this study is 70 respondents. Sampling samples were conducted using an impressive sampling technique. The data used in the study is primary, data collection is done by a questionnaire's method using the likert scale. The data analysis technique used is linear regression analysis using statistical product and service solutions (SPSS) v. 29. Research shows that Internal Control, Asimetric Information and Distribution Justice are affected negatively in Fraud in Pekanbaru City OPD, while Integrity and Justice Procedural do not affect Fraud in Pekanbaru City OPD.

Keywords: *Internal control, Integrity, Asymmetry information, Distributive justice, Justice procedural, Fraud.*

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta rasa syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari alam jahiliyah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas, Asimetri Informasi, Keadilan Distributif Dan Keadilan Prosedural Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karyaku yang sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta yaitu Ayahhanda Yedri dan Ibunda Yasnita, kakak ku tersayang Mutiara Dedyta Merantika dan adik ku tersayang Nabil Dira Maulana serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan kasih sayang,



perhatian, dukungan dan do'a yang tidak pernah putus-putusnya untuk penulis.

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Dr. Juliana, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
8. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
9. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Pembimbing Proposal serta Skripsi yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Surhan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bapak Dr. Nanda Suryadi, SE, ME selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

11. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.

12. Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

13. Bapak Dr. Drs. H. M. Tawwaf, Msi sebagai kepala UPT Perpustakaan dan segenap karyawannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mendapat buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

14. Seluruh Bapak dan Ibu responden selaku pegawai Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi lembar kuesioner penelitian.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	11
2.1.2 Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>).....	12
2.1.3 Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	14
2.1.4 Pengendalian Internal.....	16
2.1.5 Integritas.....	20
2.1.6 Asimetri Informasi	23
2.1.7 Keadilan Distributif.....	26
2.1.8 Keadilan Prosedural	28
2.1.9 Kecurangan (<i>Fraud</i>) di Sektor Pemerintah	31
2.1.10 Pandangan Islam Terhadap Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	33
2.1.11 Penelitian Terdahulu.....	36
2.1.12 Kerangka Pemikiran.....	40
2.1.13 Pengembangan Hipotesis	41
2.1.13.1 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan (<i>Fraud</i>)	41
2.1.13.2 Pengaruh Integritas Terhadap Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.1.13.3 Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	44
2.1.13.4 Pengaruh Keadilan Distributif Terhadap Kecurangan (<i>Fraud</i>)... ..	45
2.1.13.5 Pengaruh Keadilan Prosedural Terhadap Kecurangan (<i>Fraud</i>) ..	46
2.1.13.6 Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas, Asimetri Informasi, Keadilan Distributif Dan Keadilan Prosedural Secara Simultan Terhadap Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	47
BAB III METODE PENELITIAN	51
3.1 Desain Penelitian.....	51
3.2 Metode Penentuan Sampel	51
3.3 Jenis dan Sumber Data	54
3.4 Teknik Pengumpulan Data	54
3.5 Operasional Variabel Penelitian	56
3.6 Teknik Analisis Data	59
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	59
3.6.2 Uji Kualitas Data.....	59
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	61
3.6.4 Uji Hipotesis	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1 Deskriptif Responden.....	66
4.1.1 Gambaran Umum Responden	66
4.1.2 Karakteristik Responden	68
4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	70
4.3 Hasil Uji Kualitas Data	73
4.3.1 Hasil Uji Validitas Data.....	73
4.3.1.1 Hasil Uji Validitas Variabel Kecurangan (<i>fraud</i>) (Y).....	74
4.3.1.2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal (X_1)	75
4.3.1.3 Hasil Uji Validitas Variabel Integritas (X_2)	76
4.3.1.4 Hasil Uji Validitas Variabel Asimetri Informasi (X_3).....	77
4.3.1.5 Hasil Uji Validitas Variabel Keadilan Distributif (X_4)	78
4.3.1.6 Hasil Uji Validitas Variabel Keadilan Distributif (X_5).....	79
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas Data	79
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	81
4.4.1 Hasil Uji Normalitas Data.....	81
4.4.2 Hasil Uji Multikolonieritas	83



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	84
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda	85
4.5.1 Hasil Uji Secara Parsial (Uji-T)	88
4.5.1.1 Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kecurangan (<i>Fraud</i>)	89
4.5.1.2 Integritas Tidak Berpengaruh Terhadap Kecurangan (<i>Fraud</i>)	91
4.5.1.3 Asimetri Informasi Berpengaruh Terhadap Kecurangan (<i>Fraud</i>)	93
4.5.1.4 Keadilan Distributif Berpengaruh Terhadap Kecurangan (<i>Fraud</i>)	95
4.5.1.5 Keadilan Prosedural Tidak Berpengaruh Terhadap Kecurangan (<i>Fraud</i>)	97
4.5.2 Hasil Uji Secara Simultan (Uji-F)	100
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi	101
BAB V PENUTUP	103
5.1 Kesimpulan	103
5.2 Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	106

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.1 Table Pemetaan Kasus Korupsi Berdasarkan Wilayah Semester I 2022 (November 2022)	33
Tabel 2.1.2 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.2.1 Sampel Penelitian	53
Tabel 3.5.1 Operasional Variabel Dependen	56
Tabel 3.5.2 Operasional Variabel Independen	57
Tabel 4.1.1 Daftar OPD dan Jumlah Responden Penelitian	67
Tabel 4.1.2 Tingkat Pengumpulan Kuesioner	67
Tabel 4.1.3 Karakteristik Responden	68
Tabel 4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	70
Tabel 4.3.1 Hasil Uji Validitas Variabel Y	74
Tabel 4.3.2 Hasil Uji Validitas Variabel X_1	75
Tabel 4.3.3 Hasil Uji Validitas Variabel X_2	76
Tabel 4.3.4 Hasil Uji Validitas Variabel X_3	77
Tabel 4.3.5 Hasil Uji Validitas Variabel X_4	78
Tabel 4.3.6 Hasil Uji Validitas Variabel X_5	79
Tabel 4.3.7 Hasil Uji Reliabilitas	80
Tabel 4.4.1 One-Sample Kolmogorov Smirnov Test	82
Tabel 4.4.2 Hasil Uji Multikolonieritas	83
Tabel 4.4.3 Hasil Uji Glejser	85
Tabel 4.5.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	86
Tabel 4.5.2 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji Statistik t)	89
Tabel 4.5.3 Hasil uji secara simultan (Uji F)	100
Tabel 4.5.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1 Skema Kerangka Pemikiran 40



© H a c i p t a m i l i k U I N S u s k a R i a u

S t a t e I s l a m i c U n i v e r s i t y o f S u l t a n S y a r i f K a s i m R i a u

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998 dituding sebagai imbas maraknya praktik-praktik *fraud* (kecurangan) dalam lingkungan pemerintahan. Hal ini juga yang menimbulkan desakan dari masyarakat luas untuk pelaksanaan pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan bersih dari tindak korupsi. Di Indonesia, korupsi merupakan istilah asosiasi untuk menggambarkan praktik-praktik *fraud* yang dilakukan oleh pejabat dan aparatur pemerintahan. Namun, dalam literasi *fraud auditing*, korupsi bukan bersifat umum melainkan hanya salah satu dari bentuk *fraud* di samping penyimpangan atas aset (*assets misappropriation*) dan pernyataan atau pelaporan yang menipu atau dibuat salah (*fraudulent statement*) (Didi & Kusuma, 2018).

Fraud dalam sektor pemerintahan tidak hanya terbatas pada korupsi, melainkan harus dipahami sebagai tindakan pejabat publik, baik politisi maupun pegawai negeri, serta pihak lain yang terlibat dalam tindakan itu yang secara tidak wajar dan tidak legal menyalahgunakan kepercayaan publik yang dikuasakan pada mereka untuk mendapatkan keuntungan sepihak (Fitrawansyah, 2014).

Transparency International (TI) Indonesia kembali merilis *Corruption Perception Index* (CPI) yang ke-26 untuk tahun pengukuran 2021. CPI 2021



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersumber pada 13 survei global dan penilaian ahli serta para pelaku usaha terkemuka untuk mengukur korupsi di sektor publik di 180 negara dan teritori. Penilaian CPI didasarkan pada skor. Skor dari 0 berarti sangat korup dan 100 sangat bersih. Indonesia sejak pertama kali CPI diluncurkan tahun 1995 selalu menjadi negara yang senantiasa diteliti. “CPI Indonesia tahun 2022 berada di skor 34/100 dan berada di peringkat 110 dari 180 negara yang disurvei. Skor ini turun 4 poin dari tahun 2021 lalu yang berada pada skor 38/100 berdasarkan portal resmi *Transparency International* (2022 *Corruption Perceptions Index: Explore The... - Transparency.Org*, n.d.).

Fakta ini mengindikasikan bahwa Indonesia sedang menghadapi tantangan yang serius dalam upaya melawan korupsi. Situasi ini menunjukkan bahwa respons terhadap praktik korupsi masih berjalan lambat dan bahkan semakin memburuk, karena kurangnya dukungan yang nyata dari para pemangku kepentingan. Di kawasan Asia Tenggara, Indonesia menduduki peringkat 7 dari 11 negara, berada jauh di bawah beberapa negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, Timor Leste, Vietnam, dan Thailand (*Indeks Persepsi Korupsi Indonesia 2022 – Transparency International Indonesia*, n.d.).

Secara keseluruhan, terdapat dua jenis korupsi dalam sektor pemerintahan, yaitu korupsi horizontal dan korupsi vertikal. Korupsi horizontal merujuk pada tindakan korupsi yang dilakukan oleh penyelenggara negara di lembaga tinggi, termasuk dalam lingkup eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Sementara itu, korupsi vertikal merujuk pada korupsi yang terjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam struktur pemerintahan dari tingkat pusat hingga tingkat daerah (provinsi dan kabupaten/kota).

Kota Pekanbaru yang terdiri dari 15 Kecamatan dimana terdapat 44 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terdaftar pada Portal Resmi Pemerintah Kota Pekanbaru Provinsi Riau berpotensi besar terjadinya tindak kecurangan. Kasus *fraud* yang terjadi di lingkungan Pemerintahan Kota Pekanbaru seperti yang diberitakan (mapikornews.com.), dugaan pemotongan dana hibah yang di duga dilakukan oleh oknum Bapenda Kota Pekanbaru dengan melakukan kajian kajian telaah guna membatu Kejati Riau mengusut Dugan Dana Hibah sebesar 8.5 Milyar Rupiah (mapikornews.com, 2022).

Dana Hibah tersebut berasal dari Kementrian Pariwisata Untuk Pemulihan Ekonomi di Kota Pekanbaru. Terdata adanya 261 Perusahaan di Kota Pekanbaru mendapatkan Bantuan Dana atas Kepatuhan Pengusaha Hotel Dan Restaurant untuk membayarkan kewajiban pajaknya dengan total bantuan 8,5 M. Namun bantuan itu tidak sepenuhnya diberikan oleh Bapenda Kota pekanbaru. Salah satu perusahaan yang mendapatkan Dana Hibah itu ialah PT. Vanholland. Dari hasil penelusuran dilapangan, Dana Hibah untuk PT Vanholland ialah sebesar 192.000.000 akan tetapi hanya diberikan sebesar 2.800.000 (mapikornews.com, 2022).

Kemudian pemberitaan oleh (jetsiber.com, 2022) dugaan mark up pengadaan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang diduga memperkaya kontraktor senilai ratusan juta rupiah yang terjadi dilingkungan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru. Berdasarkan investigasi dalam laporan,

mendapati adanya dugaan korupsi berupa mark up alias penggelembungan harga sebesar Rp. 800 Juta lebih. Paket pekerjaan Pengadaan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) untuk seluruh SD Negeri dengan nilai pekerjaan Rp 2.986.844.632 telah menguntungkan pihak rekanan CV Mitra Anugerah.

Nilai volume pekerjaan yang telah dihitung keseluruhan terdapat kelebihan harga Rp 800 Juta lebih dimana nilai tersebut sudah dipotong pajak dan keuntungan wajar rekanan sebesar 15% dari nilai pekerjaan. Paket pekerjaan tersebut, dikerjakan semasa kepemimpinan Ismardi Ilyas selaku Kadisdik Kota Pekanbaru dengan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Multiferi ST yang hingga kini menjabat sebagai Kabid Sarana dan Prasarana Dinas Pendidikan kota pekanbaru. Baik perencanaan maupun pelaksanaan proyek tersebut sangat kuat sarat akan dugaan tindak pidana korupsi karena dari dokumen Bil of Quantity atau RAB terlihat nama barang yang harus dibeli dinilai sangat menguntungkan pihak rekanan atau kontraktor (jetsiber.com, 2022).

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dilaksanakan oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas yang telah dirancang dan disusun yang meyakinkan bagi penggunaanya dalam pencapaian tujuan (Muna & Harris, 2018). Sistem pengendalian internal dapat digambarkan sebagai keseluruhan sistem kontrol, keuangan dan sebaiknya ditetapkan oleh manajemen untuk meneruskan usaha dari perusahaan agar tetap berjalan tertib dan efisien (Lestari & Supadmi, 2018).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Surian Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut hasil penelitian (Lestari & Supadmi, 2018) menunjukkan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kecurangan Akuntansi. Dan hasil penelitian (Muna & Harris, 2018) juga menunjukkan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kecurangan Akuntansi.

Integritas adalah prinsip moral yang tidak memihak, jujur, seseorang yang berintegritas tinggi memandang fakta seperti apa adanya dan mengemukakan fakta tersebut seperti apa adanya. Lembaga Transparency International menjelaskan bahwa Sistem Integritas Nasional adalah sistem yang didalamnya terdiri atas pilar-pilar para penyelenggara sistem pemerintahan atau keorganisasian, yang mana dalam pelaksanaannya menjunjung tinggi integritas demi tegaknya kewibawaan institusi tersebut (Lestari & Supadmi, 2018). Menurut hasil penelitian (Singgih et al., 2017) menunjukkan bahwa integritas berpengaruh terhadap tindak kecurangan. Sedangkan hasil penelitian (Damayanti & Hakim Purwantini, 2021) menunjukkan bahwa integritas tidak berpengaruh terhadap tindak kecurangan.

Asimetri Informasi dalam kamus bisnis diartikan sebagai keadaan yang menunjukkan hubungan dua belah pihak yang memiliki informasi yang tidak seimbang di antara keduanya. Selain itu, asimetri informasi dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan adanya ketidakseimbangan dalam akses informasi antara yang dimiliki oleh manajemen dengan pihak luar (Muna & Harris, 2018). Menurut hasil penelitian (Lestari & Supadmi, 2018) menunjukkan bahwa Asimetri Informasi berpengaruh terhadap Kecurangan Akuntansi.

Persepsi mengenai keadilan distributif merupakan persepsi mengenai kesesuaian gaji atau kompensasi lain yang diterima oleh pegawai dibandingkan dengan apa yang telah diberikan kepada organisasi. Persepsi mengenai keadilan ini dibandingkan dengan orang lain yang setara. Jika seseorang mempersepsikan bahwa terdapat ketidakadilan mengenai gaji atau kompensasi yang seharusnya didapatkan maka akan mendorong orang tersebut melakukan kecurangan. Akan terjadi tekanan dalam dirinya berkaitan dengan ketidakadilan yang dipersepsikan sehingga mendorong untuk melakukan tindakan-tindakan kecurangan.

Keadilan distributif merupakan sebuah persepsi tentang nilai yang diterima oleh pegawai berdasarkan penerimaan suatu keadaan atau barang yang mampu mempengaruhi individu (Ikbal & Rahim, 2019). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keadilan distributif memiliki pengaruh positif-signifikan pada kecurangan akuntansi. Hasil penelitian (Reo et al., 2021) menunjukkan bahwa keadilan distributif berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Sedangkan hasil penelitian (Didi & Kusuma, 2018) menunjukkan bahwa keadilan distributif tidak berpengaruh terhadap kecurangan.

Menurut Ikbal dan Rahim (2019) keadilan prosedural mengacu pada kesetaraan prosedur. Prosedur dinilai sebagai adil jika mereka diimplementasikan konsisten, tanpa kepentingan pribadi, berdasarkan informasi yang akurat, dengan kesempatan untuk memperbaiki keputusan itu, dengan kepentingan semua pihak diwakili, dan mengikuti moral dan etika



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

standar. Hasil penelitian (Reo et al., 2021) menunjukkan bahwa keadilan prosedural berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Sedangkan hasil penelitian (Didi & Kusuma, 2018) menunjukkan bahwa keadilan prosedural tidak berpengaruh terhadap kecurangan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Supadmi (2017) mengenai Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas dan Asimetri Informasi Pada Kecurangan. Berikut merupakan hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya:

1. Penambahan variabel keadilan distributif dan keadilan prosedural. Menurut teori yang dipaparkan oleh Moorhed and Griffin berkenaan dengan kompensasi, organisasi harus memperhatikan dua aspek: keadilan distributif dan keadilan prosedural. Keadilan distributif merujuk pada kesesuaian kompensasi. Sedangkan keadilan prosedural merujuk pada cara-cara yang dilakukan oleh organisasi untuk menentukan besaran kompensasi yang akan didistribusikan. Walaupun demikian, efektivitas keadilan distributif maupun keadilan prosedural dalam menekan kecenderungan untuk berbuat curang yang dilakukan pegawai masih diperdebatkan hingga saat ini. Penelitian yang dilakukan Darwis (2019), Dewi (2019) dan Najahningrum (2013) menemukan bahwa keadilan distributif terbukti efektif menurunkan kecenderungan pegawai untuk berbuat curang. Sementara penelitian Ikbal & Rahim (2019), Suryandari (2016) dan Didi (2016) menemukan hal sebaliknya. Kemudian Penelitian yang dilakukan Didi & Kusuma (2018), Adinda & Ikhsan (2015) dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Najahningrum (2013) menemukan bahwa keadilan prosedural terbukti efektif menurunkan kecenderungan pegawai untuk berbuat curang. Sementara penelitian Arifah (2018) Syahadat et al (2017) dan Fachrunisa (2017) menemukan hal sebaliknya.

2. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kota Pekanbaru.

Atas dasar latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul “Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas, Asimetri Informasi, Keadilan Distributif dan Keadilan Prosedural Terhadap Kecurangan (*fraud*) Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*) pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru tahun 2023?
2. Apakah integritas berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*) pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru tahun 2023?
3. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*) pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru tahun 2023?
4. Apakah keadilan distributif berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*) pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru tahun 2023?
5. Apakah keadilan prosedural berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*) pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru tahun 2023?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Apakah pengendalian internal, integritas, asimetri informasi, keadilan distributif dan keadilan prosedural berpengaruh secara simultan terhadap kecurangan (*fraud*) pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru tahun 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*) pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru tahun 2023.
2. Untuk mengetahui apakah integritas berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*) pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru tahun 2023.
3. Untuk mengetahui apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*) pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru tahun 2023.
4. Untuk mengetahui apakah keadilan distributif berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*) pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru tahun 2023.
5. Untuk mengetahui apakah keadilan prosedural berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*) pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru tahun 2023.
6. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal, integritas, asimetri informasi, keadilan distributif dan keadilan prosedural berpengaruh

secara simultan terhadap kecurangan (*fraud*) pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat membuat perbedaan kualitas berfikir terhadap ilmu akuntansi khususnya dalam hal kecurangan atau fraud, serta memberikan kontribusi dalam perbendaharaan hasil penelitian.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data pertimbangan bagi instansi terkait perihal kemungkinan terjadinya *fraud* dan mencegah terjadinya fraud.

b) Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menginspirasi akademisi masa depan untuk menyelidiki fenomena baru yang perlu diselidiki.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Haki cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan adanya hubungan kerjasama antara pihak pemegang saham sebagai *principal* dan manajemen sebagai agen. Hubungan agensi ada ketika pihak *principal* (pemilik perusahaan atau pemegang saham) memiliki kontrak kerja dengan agen (manajemen atau pihak yang menjalankan kegiatan perusahaan). Kontrak ini menimbulkan delegasi sebagian wewenang yang dimiliki *principal* (pemegang saham) kepada agen (manajemen) untuk membuat keputusan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Jensen dan Meckling 1976, dalam Badrus, 2017).

Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, manajemen diuntut untuk mampu memaksimalkan laba perusahaan. Padahal dalam kegiatan operasional perusahaan tidak selamanya berjalan sesuai dengan rencana, dan tidak selamanya laba. Jika perusahaan dalam keadaan merugi, maka ini menunjukkan kinerja perusahaan tidak dalam keadaan baik. Tentu ini juga akan memberikan dampak pada kompensasi yang diterima oleh manajemen. Maka disini timbullah *conflict of interest* antara agen dan *principal*.

Ketika konflik terjadi, hal ini memicu masing-masing pihak menggunakan keunggulan yang dimilikinya. *Principal* yang memiliki



kekuasaan mengintervensi agen, sedangkan sebaliknya agen menggunakan keunggulan informasi yang dimilikinya untuk mengelabui *principal*. Jika konflik ini terjadi, agen akan bersikap oportunistik yang pada akhirnya akan merugikan *principal*. Untuk mengatasi solusi ini, teori keagenan menawarkan agar *principal* memberikan kompensasi yang sesuai untuk mencegah agen bertindak oportunistik. Biaya yang dikeluarkan mengakibatkan menurunkan profit yang seharusnya diterima *principal* dan biaya tersebut sering disebut biaya keagenan (*agency cost*) (Didi, 2016).

Adanya konflik kepentingan ini disebabkan karena adanya tekanan (*Pressure*) dari luar maupun dari dalam yang diterima pihak agen. Dan dengan adanya tekanan tersebut, pihak agen yang mengetahui informasi lebih atau asimetri informasi menimbulkan kesempatan (*Opportunity*) untuk melakukan kecurangan, dan kemudian pihak agen akan meningkatkan kinerjanya agar bisa melakukan rasionalisasi yaitu membenarkan tindakan kecurangan yang dilakukannya.

2.1.2 Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Menurut (Lestari & Supadmi, 2018), teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan, atau sebab perilakunya yang dipengaruhi oleh kekuatan internal dan juga kekuatan eksternal yang akan mencerminkan perilaku kepemimpinan seseorang tersebut. Kekuatan internal (atribut personal seperti kemampuan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

usaha, dan kelelahan) dan kekuatan eksternal (atribut lingkungan seperti aturan dan cuaca) itu bersama-sama menentukan perilaku manusia.

Teori atribusi dijelaskan bahwa terdapat perilaku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu, maka dapat dikatakan bahwa hanya melihat perilakunya akan dapat diketahui sikap atau karakteristik orang tersebut serta dapat juga memprediksi perilaku seseorang dalam menghadapi situasi tertentu.

Teori atribusi menyatakan atribut yang merupakan penyebab tindakan seseorang melakukan sesuatu dan berkaitan dengan moralitas individu juga integritas. Tindakan seorang pemimpin atau mereka yang memperoleh kekuasaan dan kepercayaan dapat dipengaruhi oleh atribut kausal. Teori atribusi bermula dari adanya sistem pengawasan atau monitoring yang sering diterapkan oleh manajemen perusahaan dan karyawan (Kurniawan & Haq, 2022).

Teori ini tidak terlepas dari perilaku orang dalam organisasi, yaitu perilaku pimpinan dan perilaku bawahan. Kepemimpinan tidak terlepas dari cara berpikir, berperasaan, bertindak, bersikap, dan berperilaku dalam kerja di sebuah organisasi dengan bawahannya atau orang lain. Tindakan atau keputusan yang diambil oleh pemimpin ataupun orang yang diberikan wewenang disebabkan oleh atribut penyebab. Termasuk tindakan tidak etis maupun kecurangan yang terjadi. Faktor seperti pengendalian internal merupakan faktor yang dapat menjadi penyebab terjadinya kecurangan tersebut (K. Y. K. Dewi & Ratnadi, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2.1.3 Kecurangan (*Fraud*)

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) kecurangan merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mendapatkan keuntungan dengan cara menutupi kebenaran, tipu daya, kelicikan atau mengelabui dan cara tidak jujur lainnya. Maka, kecurangan akuntansi adalah tindakan melakukan segala sesuatu untuk memperoleh keuntungan dengan cara yang tidak jujur, seperti menutupi kebenaran, penipuan, manipulasi kelicikan atau mengelabui yang dapat berupa salah saji atas laporan keuangan, korupsi dan penyalahgunaan aset (Sari et al., 2021).

Fraud merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok secara ilegal baik disengaja maupun tidak disengaja dengan tujuan memperoleh keuntungan dengan cara mendapatkan uang, aset, dan sebagainya sehingga dapat merugikan pihak lain. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa, memberikan laporan keuangan yang keliru merupakan bentuk tindakan *fraud* (*Fraudulent Financial Statement*). ACFE mendefinisikan kecurangan laporan keuangan (*Fraudulent Financial Statement*) meliputi tindakan yang dilakukan oleh pejabat atau eksekutif suatu perusahaan atau instansi pemerintah untuk menutupi kondisi keuangan yang sebenarnya dengan melakukan rekayasa keuangan dalam penyajian laporan keuangannya untuk memperoleh keuntungan.

Assotiation of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2018) membagi fraud dalam 3 tipologi tindakan, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 1) Penggelapan asset (*asset missappropriation*), meliputi penyalahgunaan atau pencurian aset atau harta perusahaan atau pihak lain, dan memiliki sifat tangible atau dapat dihitung.
- 2) Korupsi (*corruption*), salah satu bentuk kecurangan yang banyak terjadi akibatnya lemahnya supremasi hukum, tata kelola yang belum memadai dan kurangnya kesadaran pelaku secara moral. *Fraud* jenis ini sulit dideteksi karena pihak yang bekerja sama-sama menikmati keuntungan (symbiosis mutualisme). Termasuk didalamnya penyalahgunaan jabatan, hak dan wewenang, politik dan konflik kepentingan, penyuapan, penerimaan yang tidak sah, serta pemerasan.
- 3) Kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*), yaitu kecurangan dengan cara melakukan rekayasa terhadap laporan keuangan untuk memperoleh keuntungan. Laporan keuangan tidak disajikan sebagaimana keadaan sebenarnya.

Australian Auditing Standar (ASS) mendefinisikan kecurangan laporan keuangan sebagai tindakan yang disengaja ataupun kelalaian dalam pengungkapan pelaporan keuangan yang digunakan mengecoh para pemakai laporan keuangan (Brennan dan Mary 2007 dalam Ema Herviana 2017), sedangkan menurut *American Institute of Certified Public Accountant* (AICPA 2002, dalam Ema Herviana 2017), kecurangan laporan keuangan adalah suatu kelalaian atau kesengajaan yang mengakibatkan laporan keuangan tersebut salah saji sehingga menyesatkan para penggunanya. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tindakan kecurangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah suatu tindakan atau perbuatan yang disengaja atau tidak disengaja dalam pelaporan keuangan, sehingga menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan dan menetapkan kebijakan bagi entitas.

Berdasarkan SAS 99, salah saji yang timbul dari kecurangan laporan keuangan adalah salah saji yang disengaja atau penghilangan jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan dimana efeknya menyebabkan laporan keuangan tidak disajikan, dalam semua hal, sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum (GAAP).

(Syahputra & Urumusah, 2019) Mengatakan awalnya, hanya ada tiga faktor utama yang menyebabkan orang melakukan kecurangan, yang kemudian dikenal sebagai *Fraud Triangle* (Cressey, 1953). Pertama, yaitu tekanan adalah kondisi yang mendorong pelaku untuk melakukan penipuan, seperti tekanan ekonomi atau tekanan pada gaya hidup berlebihan. Kedua, kesempatan yaitu kondisi dan persepsi ketika pelaku menyadari peluang yang tersedia untuk melakukan kecurangan tanpa diketahui orang lain. Dan yang ketiga, yaitu rasionalisasi (pembenaran) adalah proses dimana penjahat mencari pembenaran sebelum melakukan penipuan.

2.1.4 Pengendalian Internal

Organisasi yang memiliki fungsi audit internal akan mampu mendeteksi kecurangan akuntansi. Menurut (Mulyadi, 2013) definisi pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Arens dan Loebbecke dalam bukunya menjelaskan terdapat lima elemen pengendalian internal yang harus dimiliki organisasi. Unsur-unsur tersebut adalah: pengendalian lingkungan, penentuan risiko oleh manajemen, sistem informasi akuntansi, komunikasi, aktivitas pengendalian dan pemantauan. Sedangkan menurut Mulyadi ada empat elemen dasar yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional perusahaan.
2. Adanya sistem kewenangan dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang memadai terhadap harta kekayaan, hutang, penghasilan dan beban.
3. Terciptanya praktik-praktik yang sehat dalam menjalankan tugas dan fungsi dalam organisasi.
4. Karyawan yang kualitasnya sesuai dengan tanggung jawabnya.

(Puspasari & Suwardi, 2016) Dalam penelitiannya mendefinisikan aktivitas pengendalian sebagai kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa perintah manajemen telah ditindaklanjuti. Kontrol membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan diambil sehubungan dengan risiko pencapaian tujuan organisasi. Pengertian sistem pengendalian intern menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Satuan Pengawas Intern Pemerintah (SPIP) adalah:

Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang integral dengan tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh manajemen dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas pencapaian tujuan organisasi melalui manajemen yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan pengamanan aset negara, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Menurut Teori agensi menyediakan kerangka kerja untuk memahami hubungan antara *principal* (pemilik atau pemangku kepentingan) dan agen (manajer atau karyawan) dalam konteks organisasi. Dalam teori agensi, agen bertindak atas nama *principal* untuk mencapai tujuan organisasi. Namun, karena adanya perbedaan kepentingan dan informasi yang asimetris antara *principal* dan agen, terdapat potensi konflik yang dapat mengarah pada perilaku kecurangan seperti fraud.

Menurut (Sari et al., 2021) pengendalian internal adalah sistem yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan, serta melindungi aset organisasi. Pengendalian internal melibatkan langkah-langkah seperti pemisahan tugas, otorisasi, pemeriksaan dan pengawasan, dan sistem pelaporan. Pengendalian internal yang kuat dapat berperan dalam mengurangi risiko *fraud* dengan memberikan penghalang dan deteksi dini terhadap perilaku yang tidak etis. Dalam konteks teori agensi, pengendalian internal dapat mempengaruhi kecurangan (*fraud*) dalam beberapa cara:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mendorong kepatuhan: Pengendalian internal yang baik menegakkan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh *principal*. Dengan adanya pengawasan dan pemisahan tugas yang jelas, agen cenderung lebih mungkin untuk mematuhi aturan dan menghindari perilaku yang merugikan.
2. Mencegah peluang: Pengendalian internal yang kuat dapat mengurangi peluang terjadinya fraud dengan membatasi akses terhadap aset dan informasi yang penting. Misalnya, penerapan sistem otentikasi ganda atau pengawasan ketat atas transaksi keuangan dapat mengurangi risiko penyalahgunaan.
3. Meningkatkan transparansi: Pengendalian internal yang efektif dapat meningkatkan transparansi dalam proses bisnis dan pelaporan. Ini dapat membuat agen lebih bertanggung jawab atas tindakan mereka dan memberikan *principal* dengan visibilitas yang lebih besar terhadap aktivitas organisasi. Dalam lingkungan yang transparan, pelaku fraud mungkin merasa terpapar dan cenderung berpikir dua kali sebelum melakukan tindakan curang.
4. Memberikan insentif: Sistem pengendalian internal yang menghubungkan kinerja agen dengan insentif yang tepat juga dapat mempengaruhi perilaku terkait fraud. Misalnya, skema insentif yang dirancang dengan hati-hati dapat mendorong agen untuk bertindak dengan integritas dan menghindari perilaku yang melanggar hukum atau etika.

Pengendalian internal merupakan faktor kritis untuk memastikan akuntabilitas keuangan lembaga pemerintah daerah. Setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) menerima dan menggunakan anggaran untuk menjalankan tugas dan fungsinya, oleh karena itu wajib membuat laporan keuangan yang merinci penggunaan anggaran tersebut. Akuntabilitas keuangan instansi pemerintah kabupaten/kota merupakan perwujudan pertanggungjawaban instansi pemerintah atas pelaksanaan APBD dalam menjalankan program dan kegiatan yang diperlukan untuk menjalankan misi organisasi guna mencapai tujuan. dan tujuan yang telah ditetapkan untuk itu.

Indikator pengukuran variabel pengendalian internal dikembangkan dari penelitian (Yamaly et al., 2022) yaitu:

- 1) Lingkungan Pengendalian,
- 2) Penaksiran Risiko,
- 3) Aktivitas Pengendalian,
- 4) Informasi dan Komunikasi dan Pemantauan.

2.1.5 Integritas

Integritas adalah suatu komitmen pribadi yang teguh terhadap prinsip ideologi yang etis dan menjadi bagian dari konsep diri yang ditampilkan melalui perilakunya. Integritas mengharuskan seseorang untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab. Fenomena skandal keuangan atau kecurangan akuntansi yang terjadi juga dapat menunjukkan suatu bentuk kegagalan integritas laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan. Integritas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pelayanan publik merupakan wujud komitmen pemerintah guna memberikan layanan yang prima kepada masyarakat untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan jauh dari kecurangan-kecurangan (Lestari & Supadmi, 2018).

Integritas sebagai prinsip moral yang tidak memihak, jujur, dan seseorang yang memiliki integritas yang tinggi akan memandang fakta seperti apa adanya dan mengemukakan fakta tersebut seperti apa adanya. Agar integritas dapat dikelola dengan baik, maka diperlukan kerjasama yang baik pula. Karena hubungan yang harmonis dapat mempengaruhi dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Terdapat prinsip integritas yang mengharuskan seseorang untuk memiliki kepribadian yang berlandaskan guna memberi dasar dalam mengambil suatu keputusan yang dapat diandalkan (Suarmini & Sujana, 2022).

Integritas berpengaruh aktif dalam tindak kecurangan. Menurut (Kurniawan & Haq, 2022) menyatakan terkait integritas merupakan komitmen seseorang untuk teguh pendirian pada prinsip pemikiran moral dan termasuk salah satu bagian dalam diri yang memanasifestasikan perilaku seseorang dan menuntut individu supaya berperilaku jujur, transparansi, pemberani dan akuntabel. Banyak masalah keuangan atau kecurangan akuntansi yang terjadi dapat menunjukkan suatu bentuk kegagalan integritas laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan (Yogi Anggara & Bambang Suprasto, 2020).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut (K. Y. K. Dewi & Ratnadi, 2017) Integritas merujuk pada kualitas moral dan etika seseorang, termasuk kejujuran, ketepatan, dan keadilan. Dalam hubungan agensi, integritas agen dapat menjadi faktor penting dalam mencegah atau mempengaruhi tindakan kecurangan. Berikut adalah beberapa cara di mana integritas dapat mempengaruhi kecurangan:

1. Pencegahan Kecurangan: Agen yang memiliki integritas yang tinggi cenderung lebih jujur dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas mereka. Mereka mungkin memiliki prinsip moral yang kuat dan merasa tidak nyaman atau enggan terlibat dalam tindakan kecurangan. Oleh karena itu, integritas dapat mendorong agen untuk mematuhi aturan, prosedur, dan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencegah kecurangan.
2. Pembeberan Kecurangan: Agen yang memiliki integritas tinggi mungkin lebih cenderung melaporkan atau mengungkapkan tindakan kecurangan yang mereka temui. Mereka mungkin merasa tanggung jawab moral untuk melaporkan kegiatan yang tidak etis atau ilegal yang terjadi di organisasi. Dengan melaporkan kecurangan, agen dengan integritas tinggi dapat membantu mencegah tindakan kecurangan lebih lanjut dan memperkuat akuntabilitas di dalam organisasi.
3. Pengaruh Budaya Organisasi: Integritas agen dapat mempengaruhi budaya organisasi secara keseluruhan. Agen dengan integritas tinggi dapat menjadi contoh bagi agen lainnya dan mendorong budaya yang mementingkan integritas, kejujuran, dan kepatuhan terhadap aturan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Budaya organisasi yang kuat dalam integritas dapat mengurangi insentif atau dorongan untuk melakukan tindakan kecurangan.

Indikator pengukuran variabel integritas dikembangkan dari penelitian (Pramesti & Putra, 2020) yaitu:

- 1) Kejujuran
- 2) Keberanian
- 3) Sikap bijaksana tanggung jawab

2.1.6 Asimetri Informasi

Menurut Hendriksen dan Van Breda dalam (Rasidik, 2017) asimetri informasi adalah situasi ketika tidak semua keadaan diketahui oleh kedua belah pihak (agen dan *principal*) dan, sebagai akibatnya, ketika pada konsekuensi-konsekuensi tertentu tidak dipertimbangkan oleh pihak-pihak tersebut. Bila terjadi asimetri informasi perusahaan membuat bias atau memanipulasi laporan keuangan sehingga dapat memperbaiki kompensasi dan reputasi manajemen, serta rasio-rasio keuangan perusahaan.

Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana agen memiliki akses informasi yang tidak dimiliki oleh pihak *principal*. Jika terjadi kesenjangan informasi antara pihak pengguna dan pihak pengelola, maka akan membuka peluang bagi pihak pengelola dana untuk melakukan kecurangan. Bila terjadi asimetri informasi, maka kesempatan manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan akan semakin besar dan manajemen akan menyajikan laporan keuangan yang bermanfaat bagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mereka, demi motivasi untuk memperoleh kompensasi bonus yang tinggi, mempertahankan jabatan dan lainnya (Nitimiani & Suardika, 2020).

Menurut (Wahyuni & Putra, 2022) asimetri informasi ini sendiri dapat menyebabkan timbulnya kecurigaan akuntansi yang ada pada sistem pemerintahan serta umumnya dapat berlangsung pada waktu proses menyusun laporan keuangan dan juga penyusunan anggaran. Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Teori agensi menjelaskan pengaruh asimetri informasi terhadap kecurangan (*fraud*) melalui kerangka kerja yang menggambarkan hubungan antara *principal* dan agen. Dalam konteks agensi, asimetri informasi dapat terjadi ketika agen memiliki informasi yang tidak diketahui oleh *principal* atau ketika agen memiliki insentif untuk menyembunyikan informasi yang merugikan *principal*.

Dalam situasi asimetri informasi, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecenderungan terjadinya kecurangan:

1. Insentif kecurangan: Ketika agen memiliki insentif untuk mengambil keuntungan pribadi atau merugikan *principal*, asimetri informasi dapat memungkinkan agen untuk melakukan tindakan curang. Misalnya, agen mungkin mencuri uang dari *principal* atau menyembunyikan informasi tentang kinerja yang buruk untuk mempertahankan imbalan atau reputasi yang baik.
2. Kontrol dan pemantauan yang terbatas: Asimetri informasi dapat menyulitkan *principal* untuk mengawasi tindakan agen dengan efektif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ketika *principal* tidak memiliki akses yang memadai terhadap informasi yang relevan, agen memiliki lebih sedikit kekhawatiran tentang terungkapnya kecurangan.

3. Kepercayaan dan risiko moral: Asimetri informasi dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan antara *principal* dan agen. Jika *principal* tidak yakin tentang kejujuran atau komitmen agen, maka risiko moral meningkat. Agen mungkin melihat kesempatan untuk memanfaatkan asimetri informasi untuk keuntungan pribadi tanpa adanya hukuman yang cukup besar.
4. Kekuatan insentif dan pemilihan agen yang tepat: *Principal* dapat mengurangi risiko kecurangan dengan memberikan insentif yang kuat kepada agen untuk bertindak sesuai kepentingan *principal*. Selain itu, memilih agen yang dapat dipercaya dan memiliki reputasi yang baik juga dapat mengurangi kemungkinan kecurangan.

(Irwansyah & Syufriadi, 2018) Dalam penelitiannya mengatakan bahwa perkembangan informasi berlangsung sangat cepat dalam era globalisasi, begitu juga kondisi lingkungan ekonomi yang berhubungan erat dengan bisnis yang terus mengalami perubahan membutuhkan informasi antara lain adalah informasi yang diperoleh dari laporan keuangan. Laporan keuangan memiliki kelemahan tertentu, sekalipun pembuatan laporan keuangan diatur oleh suatu standar yang telah ditetapkan, namun perlu disadari bahwa laporan keuangan mengandung banyak asumsi, penilaian, serta pemilihan metode perhitungan yang dapat digunakan oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembuatnya. Adanya pemilihan kebijakan akuntansi dalam standar yang dapat digunakan tersebut membuat manajemen memiliki cukup keleluasaan untuk memanipulasi laporan keuangan tersebut.

Indikator pengukuran variabel asimetri informasi dikembangkan dari penelitian (Apriana & Ayu, 2021) yaitu:

- 1) Mengenai situasi dimana manajemen memiliki informasi yang lebih baik.
- 2) Situasi dimana manajemen lebih mengetahui potensi kerja,
- 3) Situasi dimana manajemen lebih mengenal teknis pekerjaan,
- 4) Situasi dimana manajemen lebih mengetahui faktor eksternal,
- 5) Situasi dimana manajemen lebih mengerti apa yang dapat dicapai dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya dibanding pihak diluar organisasi.

2.1.7 Keadilan Distributif

Secara konseptual keadilan distributif berkaitan dengan distribusi keadaan dan barang yang akan berpengaruh terhadap kesejahteraan individu. Kesejahteraan yang dimaksud meliputi aspek-aspek fisik, psikologis, ekonomi, dan sosial (Adinda & Ikhsan, 2015). Menurut (Wulandari & Suryandari, 2016) persepsi suatu individu terhadap sebuah objek sangat mungkin memiliki perbedaan dengan persepsi individu lain terhadap objek yang sama. Didalam suatu organisasi perbedaan persepsi juga dapat terjadi pada masalah keadilan distributif.

Keadilan distributif adalah persepsi seseorang mengenai keadilan atas pendistribusian sumber-sumber diantara para karyawan. Atau dengan kata lain yaitu persepsi keadilan atas bagaimana imbalan didistribusikan diantara para karyawan. Selanjutnya Wulandari (2016) menegaskan bahwa keadilan distributif dapat tercapai bila penerimaan dan masukan antara dua orang sebanding. Jikalau tidak sebanding, maka karyawan akan mempersepsikan tidak adanya keadilan dimana hal ini akan menimbulkan dorongan dalam diri karyawan tersebut untuk melakukan tindak kecurangan.

Keadilan distributif merupakan sebuah persepsi tentang nilai yang diterima oleh pegawai berdasarkan penerimaan suatu keadaan atau barang yang mampu mempengaruhi individu. Penghargaan dan sumberdaya tersebut diproses dengan gaji atau kompensasi lain yang seharusnya diterima oleh pegawai. Indikator keadilan distributif adalah kompensasi diberikan organisasi sesuai dengan kinerja pegawai. Keadilan prosedural merupakan pertimbangan yang dibuat oleh karyawan mengenai keadilan yang dipersepsikan mengenai proses dan prosedur organisasi yang digunakan untuk membuat keputusan alokasi dan sumber daya. Prosedur yang dimaksud adalah prosedur mengenai proses pengambilan keputusan berkaitan dengan gaji atau kompensasi lain yang akan diterima oleh pegawai (Ikbal & Rahim, 2019).

Menurut (Adinda & Ikhsan, 2015) Teori atribusi dapat menjelaskan pengaruh keadilan distributif terhadap kecurangan (*fraud*) dengan cara mempertimbangkan bagaimana individu memberikan penjelasan atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

atribusi terhadap perilaku kecurangan yang mereka lakukan. Atribusi mengacu pada proses yang digunakan oleh individu untuk menjelaskan penyebab perilaku mereka sendiri atau orang lain. Dalam konteks keadilan distributif, kecurangan dapat terjadi ketika individu merasa bahwa mereka tidak diperlakukan secara adil dalam hal pembagian sumber daya atau imbalan. Misalnya, jika seseorang merasa bahwa mereka tidak menerima bagian yang adil dari hasil kerja keras mereka, mereka mungkin cenderung melakukan kecurangan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Indikator pengukuran variabel keadilan distributif dikembangkan dari penelitian (Wulandari & Suryandari, 2016) yaitu:

- 1) Kompensasi menggambarkan usaha yang dilakukan,
- 2) Kompensasi menggambarkan apa yang diberikan kepada perusahaan dan
- 3) kompensasi sesuai dengan kinerja.

2.1.8 Keadilan Prosedural

Keadilan prosedural merupakan pertimbangan yang dibuat oleh karyawan mengenai keadilan yang dipersepsikan mengenai proses dan prosedur organisasi yang digunakan untuk membuat keputusan alokasi dan sumber daya. Keadilan procedural mengacu pada persepsi mengenai prosedur-prosedur dalam pemberian hasil (misalnya gaji atau kompensasi) yang dilakukan oleh organisasi kepada karyawan, adil atau tidaknya. Menurut Robins (1996) dalam (Wulandari & Suryandari, 2016) pada teori persepsi, persepsi suatu individu terhadap objek sangat mungkin memiliki



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perbedaan dengan persepsi individu lain terhadap objek yang sama. Karyawan mempersepsikan adanya keadilan berdasarkan keputusan pengambil kebijakan.

Menurut Thibaut & Walker (1975), serta Kadaruddin dkk (2012) dalam (Ikbal & Rahim, 2019) keadilan prosedural mengacu pada kesetaraan prosedur. Prosedur dinilai sebagai adil jika mereka diimplementasikan konsisten, tanpa kepentingan pribadi, berdasarkan informasi yang akurat, dengan kesempatan untuk memperbaiki keputusan itu, dengan kepentingan semua pihak diwakili, dan mengikuti moral dan etika standar.

Jansen dan Meckling (1976) dalam (Didi, 2016) menawarkan solusi untuk menyelesaikan agency problems dimana kemungkinan agen (SKPD) menggunakan keunggulan informasi yang dimilikinya dengan tidak memberikan informasi yang tidak sebenarnya berkaitan penggunaan anggaran kepada pimpinannya. Untuk mengatasi hal itu kepala daerah melalui Badan Kepegawaian Daerah harus menjamin prosedur untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan penentuan distribusi berbagai hasil (gaji, tunjangan dsb.) telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti UU No.46 tahun 2011 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil. Karena hal itu merupakan undang-undang, maka pelaksanaannya bersifat memaksa.

Menurut (Kristina et al., 2022) dalam konteks pengaruh keadilan prosedural terhadap kecurangan, teori atribusi dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana persepsi terhadap keadilan prosedural dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mempengaruhi kecenderungan seseorang untuk terlibat dalam perilaku curang atau *fraud*. Keadilan prosedural mengacu pada persepsi individu tentang sejauh mana prosedur-prosedur yang digunakan dalam pengambilan keputusan dianggap adil. Ketika individu merasa prosedur-prosedur tersebut adil, mereka cenderung merasa lebih puas dan percaya bahwa mereka diperlakukan dengan benar. Namun, jika individu merasa bahwa prosedur-prosedur tersebut tidak adil, mereka dapat merasa tidak puas dan merasa tidak dihargai.

Dengan demikian, teori atribusi menyajikan bahwa persepsi terhadap keadilan prosedural dapat mempengaruhi bagaimana individu menjelaskan dan membenarkan perilaku curang. Memastikan adanya keadilan prosedural yang dirasakan dalam organisasi dapat membantu dalam mencegah atau mengurangi kecenderungan perilaku curang atau *fraud*.

Solusi yang ditawarkan oleh Jansen dan Meckling (1976) didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Najahningrum, 2013) yang menemukan jika instansi telah mengimplementasikan keadilan prosedural dengan baik, maka peluang pegawai untuk melakukan kecurangan akan semakin rendah. Salah satunya dengan pemberian gaji yang sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan oleh pemerintah melalui undang-undang bisa memberikan rasa adil bagi pegawai sehingga mengurangi kecurangan. Indikator pengukuran variabel keadilan prosedural dikembangkan dari penelitian (Wulandari & Suryandari, 2016) yaitu:

- 1) Prosedur kompensasi mengekspresikan pandangan dan perasaan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Penetapan prosedur kompensasi melibatkan karyawan/prosedur kompensasi diaplikasikan secara konsisten,
- 3) Prosedur kompensasi tidak mengandung kepentingan tertentu,
- 4) Prosedur kompensasi didasarkan pada informasi yang akurat,
- 5) Prosedur kompensasi memungkinkan pemberian masukan dan koreksi
- 6) Prosedur kompensasi sesuai dengan etika dan moral.

2.1.9 Kecurangan (*Fraud*) di Sektor Pemerintah

Permasalahan kecurangan yang kerap terjadi di lembaga pemerintahan ataupun lembaga swasta ialah korupsi. Di lembaga pemerintah, permasalahan korupsi tidak saja terjadi pada pihak yang memiliki jabatan tinggi, tetapi juga bisa menimpa pihak yang posisi dibawahnya, dan tidak cuma di area pemerintah pusat tapi juga di area pemerintah wilayah. Korupsi yang kerap kali dilakukan di antara lain merupakan pemalsuan pencatatan, penghilangan dokumen, serta mark-up yang merugikan keuangan ataupun perekonomian negara dikategorikan sebagai tindak pidana korupsi. Dalam lembaga pemerintah kerap terjadi perkara penyelewengan aktiva negara atau wilayah oleh pihak tertentu. Tindakan itu dilakukan hanya untuk memenuhi kepentingan individu serta kelompok (Mustikasari, 2013).

Menurut (Laksmi & Sujana, 2019) dalam kasus penelitian *fraud* pada pemerintahan, agen dapat merujuk kepada individu atau kelompok yang bertanggung jawab atas kegiatan pemerintah yang melibatkan penyalahgunaan kekuasaan atau pencurian dana publik. *Principal* bisa jadi

merupakan pemerintah sebagai entitas keseluruhan, departemen atau badan pemerintah yang memiliki tanggung jawab pengawasan, atau mungkin juga masyarakat yang berkontribusi melalui pajak dan mengharapkan pemerintah menjalankan tugasnya dengan baik. Dalam penelitian *fraud* pada pemerintahan, agen dapat merujuk kepada pejabat pemerintah yang melakukan tindakan korupsi atau penyalahgunaan kekuasaan, sedangkan *principalnya* dapat merujuk kepada pemerintah secara keseluruhan atau masyarakat yang terdampak oleh kegiatan *fraud* tersebut.

Lembaga pemerintah memiliki kontribusi penting dalam mencapai tujuan suatu pemerintahan. Dalam mewujudkan tujuan harus didukung dengan sikap ataupun perilaku yang baik dari pihak yang terlibat di dalamnya. Tetapi, pada realitanya banyak permasalahan *fraud* yang terjadi di lingkungan lembaga pemerintahan pusat ataupun daerah, terutama korupsi. ICW (*Indonesia Corruption Watch*) 2022 mengelompokkan kasus korupsi berdasarkan organisasi terjadinya korupsi. Hal ini untuk meninjau instansi mana yang banyak melakukan korupsi dan diharapkan semua pemangku kepentingan menyusun strategi pencegahan di instansi tersebut. Berikut hasil pemetaan kasus korupsi berdasarkan lembaga yang ICW temukan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1.1
Table Pemetaan Kasus Korupsi Berdasarkan Wilayah Semester I 2022
(November 2022)

No	Lembaga	Jumlah Kasus	Nilai Kerugian negara (Rp Miliar)	Nilai Suap (Rp Miliar)
1	Pemerintah Desa	62 kasus	41,2	-
2	Pemerintah Kabupaten	59 kasus	1,416 (1,4 T)	19,8
3	Pemerintah Provinsi	17 kasus	391,5	5,4
4	Pemerintah Kota	17 kasus	8,3	1,6
5	BUMD	12 kasus	535,1	-
6	BUMN	9 kasus	23,770 (23,7 T)	-
7	Sekolah	7 kasus	3,7	-
8	Kementerian	5 kasus	2,7	38,6
9	Badan/Lembaga Negara	4 kasus	233,4	28,5
10	Bank	4 kasus	175,1	-
11	Lembaga Pemerintah Non Kementrian	2 kasus	180,4	-
12	DPRD	2 kasus	66,6	-
13	Perusahaan Swasta	2 kasus	66,6	-
14	Koperasi	2 kasus	1,1	-
15	Ormas/LSM/Yayasan	1 kasus	0,2 (200Jt)	-
16	Kepolisian	1 kasus	3,5	-
17	Lembaga Pemasarakatan	1 kasus	-	0.238 (238Jt)
18	BUMDes	1 kasus	0,087	-
19	Kantor Advokat	1 kasus	0,425 (425Jt)	-
	Total	209 kasus	26,830	96

Sumber: www.antikorupsi.org Tren Penindakan Semester I 2022

2.1.10 Pandangan Islam Terhadap Kecurangan (*Fraud*)

Fraud atau Kecurangan ditegaskan dalam Al-Quran dalam surat Al-Muthaffifin/83:1-3 Sebagai berikut:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۝ ١ الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۝ ٢ وَإِذَا كَانُوا لَهُمْ أَوْ وَرَثُهُمْ يُخْسِرُونَ ۝ ٣

Artinya: 1. Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, 2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, 3. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.

Dalam pandangan islam, islam sangat menolak adanya semua tindakan kecurangan karena pada prinsipnya kecurangan merupakan salah satu sifat tercela. Ternyata islam melalui Al-quran telah menggarisbawahkan bahwa konsep akuntansi yang harus diikuti oleh para pelaku transaksi dan pembuat laporan keuangan adalah menekankan pada konsep pertanggungjawaban yang mana menjadi pegangan untuk tidak melakukan tindakan kecurangan.

Selain Al-Qur'an, beberapa hadist juga menggambarkan bagaimana fraud atau kecurangan, seperti dalam hadist riwayat Muslim sebagai berikut:

مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْتَرْعِيهِ اللَّهُ رَعِيَّتَهُ، يَمُوتُ يَوْمَ يَمُوتُ وَهُوَ غَاشٌّ لِرَعِيَّتِهِ، إِلَّا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ

Artinya: Siapa yang diberi beban oleh Allah untuk memimpin rakyatnya, lalu mati dalam keadaan menipu rakyat, maka Allah mengharamkan surga untuknya (HR.Muslim no.142).



Dalam hadist ini Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam menerangkan dan mengancam pemimpin yang berbuat curang atau menipu rakyatnya/bawahan yang dipimpinnya. Hal ini menegaskan bahwa pemimpin harus memiliki komitmen tidak akan melakukan kecurangan atau berbuat curang, jika pemimpin tersebut melakukannya maka jelas ancamannya adalah neraka (Safuan et al., 2021).

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.11 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1.2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1	Lorensa Kristina, Mutmainah dan Maureen Marsenn (2022)	Pengaruh Budaya Organisasi, Perilaku Tidak Etis dan Keadilan Prosedural Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pengelolaan Dana Desa di Desa Gohong Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau	Independen: - Budaya Organisasi - Perilaku Tidak Etis - Keadilan Prosedural Dependen: Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	Hasil hipotesis pengujian menunjukkan bahwa budaya organisasi, perilaku tidak etis dan keadilan prosedural berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
2	Junika Kurniawan dan Aqamal Haq (2022)	Pengaruh Moralitas Individu, Integritas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	Independen: - Moralitas Individu - Integritas - Sistem Pengendalian Internal Dependen: Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa moralitas individu, integritas dan sistem pengendalian internal berjalan beriringan berdampak negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
3	Fadhil Yamaly, Sunardi dan Della Adelia (2022)	Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kecurangan Akuntansi	Independen: - Pengendalian Internal - Kesesuaian Kompensasi - Budaya Organisasi Dependen: Kecurangan	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi mempunyai pengaruh terhadap kecurangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			Akuntansi	akuntansi dan budaya organisasi tidak mempunyai pengaruh terhadap kecurangan akuntansi.
4	Hermanus Reo, Sabulon Sayang dan Lavianus Loy Tunga (2021)	Pengaruh Keadilan Distributif Kompensasi dan Keadilan Prosedural Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada SKPD Kabupaten Ngada	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keadilan Distributif Kompensasi - Keadilan Prosedural Kompensasi <p>Dependen:</p> <p>Kecenderungan Kecurangan Akuntansi</p>	Hasil penelitian ini (1) keadilan distributif berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi pada SKPD Kabupaten Ngada. (2) Keadilan prosedural berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi.
5	I Gede Apriana dan Putu Cita Ayu (2021)	Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Se-Kecamatan Tegallalang (Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Tegallang)	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Asimetri Informasi - Ketaatan Aturan <p>Dependen:</p> <p>Kecenderungan Kecurangan Akuntansi</p>	Hasil penelitian membuktikan bahwa: (1) Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, (2) Ketaatan aturan akuntansi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
6	Ni Putu Chika Candra Pramesti dan Cokorda Gde Bayu Putra (2020)	Pengaruh Integritas, Tekanan Finansial Dan Personal Culture Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah (Opd) Kabupaten Jembrana	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Integritas - Tekanan Finansial - Personal Culture <p>Dependen:</p> <p>Kecurangan Akuntansi</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akuntansi, tekanan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau				kecurangan akuntansi dan budaya pribadi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi.
7	Gerry Antonio Hormati, David Adechandra dan Ashedica Pseudo (2019)	Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi Dan Kemampuan Terhadap Kecenderungan Aparatur Sipil Negara Dalam Melakukan Kecurangan Akuntansi Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tekanan - Kesempatan - Rasionalisasi - Kemampuan <p>Dependen:</p> <p>Kecenderungan Kecurangan Akuntansi</p>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan secara financial, kesempatan dan rasionalisasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan aparatur sipil negara dalam melakukan kecurangan akuntansi sedangkan kemampuan berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan aparatur sipil negara dalam melakukan kecurangan akuntansi.
8	Ni Komang Linda Lestari dan Ni Luh Supadmi (2018)	Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas dan Asimetri Informasi Pada Kecurangan Akuntansi	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengendalian Internal - Integritas - Asimetri informasi <p>Dependen:</p> <p>Kecurangan Akuntansi</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengendalian Internal dan Integritas berpengaruh negatif terhadap Kecurangan Akuntansi di OPD Kabupaten Klungkung, sedangkan Asimetri Informasi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau				berpengaruh positif terhadap Kecurangan Akuntansi di OPD Kabupaten Klungkung.
9	Biaini Naeli Muna dan Lutfi Harris (2018)	Pengaruh Pengendalian Internal Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Penelitian Persepsi Pengelola Keuangan pada Perguruan Tinggi Negeri BLU)	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengendalian Internal - Asimetri informasi <p>Dependen:</p> <p>Kecenderungan Kecurangan Akuntansi</p>	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa: keadilan distributif maupun keadilan prosedural tidak berpengaruh langsung terhadap kecenderungan kecurangan, melainkan berpengaruh tidak langsung setelah dimediasi oleh ketaatan aturan akuntansi.
10	Didi dan Indra Cahya Kusuma (2018)	Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan (<i>fraud</i>): Persepsi Pegawai Pemerintahan Daerah Kota Bogor	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengendalian Internal - Penegakan Peraturan - Keadilan distributif - Keadilan Prosedural - Komitmen Organisasi, - Budaya Organisasi <p>Dependen:</p> <p>Kecenderungan Kecurangan Akuntansi</p>	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengendalian internal dan penegakan peraturan berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan. Sementara itu, keadilan distributif, keadilan prosedural, komitmen organisasi, dan budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan.

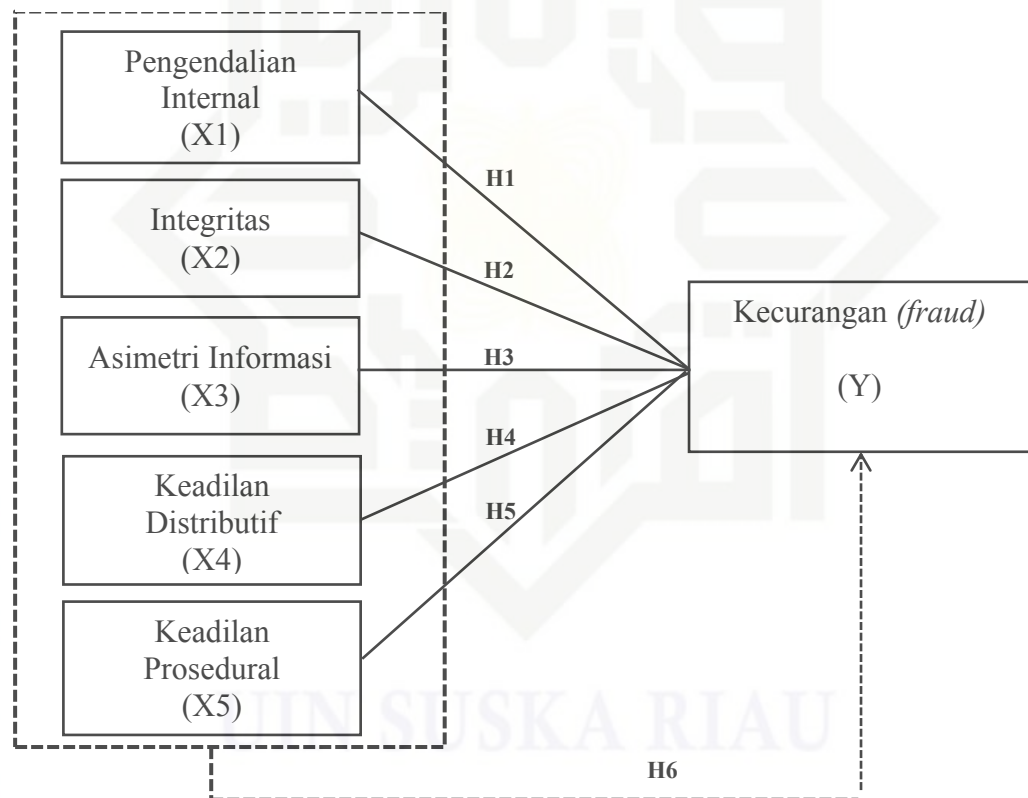
Sumber: Diolah dari berbagai sumber



2.1.12 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang variabel penelitian dan indikator yang mendorongnya. Kerangka ini menggambarkan pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan landasan teori dan hasil beberapa peneliti terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya maka kerangka pemikiran penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1.1
Skema Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah oleh peneliti

Keterangan :



Menggambarkan pengaruh secara parsial



Menggambarkan pengaruh secara simultan



2.1.13 Pengembangan Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2014) Hipotesis adalah jawaban sementara dari pernyataan rumusan masalah penelitian, yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan pertanyaan. Jawaban yang diberikan dikatakan sementara karena hanya didasarkan pada teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga bisa dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

2.1.13.1 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan (*Fraud*)

Pengendalian akuntansi merupakan bagian dari sistem pengendalian internal, meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi serta mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Menurut PP Nomor 60 tahun 2008 adalah sistem pengendalian intern yang diselenggarakan secara menyeluruh dilingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah agar tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Negara, dan ketaatan peraturan perundang-undangan (Komala et al., 2019).

Mulyadi (2016) menyatakan bahwa “sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

manajemen”. Sistem pengendalian internal diharapkan mampu mengurangi adanya tindakan menyimpang yang dilakukan oleh manajemen. Jika pengendalian internal tidak berjalan dengan baik, prosedur tidak dilakukan sebagaimana mestinya, maka akan membuka kesempatan bagi pegawai yang terlibat dalam kegiatan operasional organisasi untuk melakukan kecurangan (K. Y. K. Dewi & Ratnadi, 2017).

Hasil penelitian (Komala et al., 2019) menyatakan bahwa pengendalian internal mempunyai pengaruh negatif terhadap kecurangan (*fraud*). Semakin baik pengendalian internal yang diterapkan maka semakin rendah kecurangan akuntansi mungkin akan terjadi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Triswantoro & Riyadi, 2022) pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap tindak kecurangan. Berdasarkan uraian di atas serta hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H1: Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kecurangan (*Fraud*)

Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2023.

2.1.13.2 Pengaruh Integritas Terhadap Kecurangan (*Fraud*)

Integritas adalah ukuran tinggi rendahnya komitmen pribadi. Integritas berpengaruh aktif dalam tindak kecurangan. Adanya Integritas dapat membantu meminimalisir terjadinya kecurangan akuntansi. Integritas merupakan sikap jujur, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam menjalankan segala keputusan. Sikap Integritas merupakan faktor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

utama didalam menjalankan masalah adanya tindak kecurangan akuntansi (Pramesti & Putra, 2020).

Menurut (K. Y. K. Dewi & Ratnadi, 2017) bahwa saat ini pendekatan yang paling ampuh untuk memberantas korupsi masih berada pada upaya untuk meningkatkan standar tata pemerintahan dengan menggunakan Sistem Integritas Nasional. Sistem Integritas Nasional adalah sistem yang didalamnya terdiri atas pilar-pilar para penyelenggara sistem pemerintahan atau keorganisasian, yang mana dalam pelaksanaannya menjunjung tinggi integritas demi tegaknya kewibawaan institusi tersebut. Prinsip integritas mengharuskan seseorang untuk memiliki kepribadian yang dilandasi oleh unsur kejujuran, keberanian, bijaksana, dan bertanggung jawab untuk membangun kepercayaan guna memberidasar dalam mengambil suatu keputusan yang dapat diandalkan.

Hasil penelitian (Anggara et al., 2020) menunjukkan bahwa integritas berpengaruh negatif terhadap kecurangan. Karena semakin baik tingkat integritas dalam suatu perusahaan maupun organisasi, maka kecenderungan kecurangan semakin menurun karena tingkat konsisten dan teguh pendirian telah diterapkan. Penelitian selanjutnya oleh (Lestari & Supadmi, 2018) juga menunjukkan bahwa integritas berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H2: Integritas Berpengaruh Terhadap Kecurangan (*Fraud*) Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.1.13.3 Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kecurangan (*Fraud*)

Asimetri informasi merupakan situasi dimana terjadi ketidakselarasan informasi antara pihak yang memiliki atau menyediakan informasi dengan pihak yang membutuhkan informasi. Pengelola organisasi lebih banyak mengetahui informasi internal dibandingkan dengan pihak pengguna laporan keuangan, sehingga kondisi tersebut dapat membuat pengelola tertentu lebih leluasa atau berkesempatan untuk memanipulasi laporan keuangan yang disajikan dikarenakan ketidaktahuan pengguna eksternal tentang angka dari laporan keuangan yang sebenarnya.

Adanya asimetri informasi memungkinkan terjadinya konflik antara *principal* dan agen untuk saling mencoba memanfaatkan pihak lain untuk kepentingan sendiri. Karena terjadinya asimetri informasi antara atasan dan bawahan dapat mempengaruhi laporan keuangan yang bisa menyebabkan kecurangan. Hasil penelitian (Lestari & Supadmi, 2018) menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akuntansi. artinya bahwa setiap kecurangan akuntansi akan cenderung meningkat apabila asimetri informasi sering terjadi dalam suatu instansi. (Wulandari & Suryandari, 2016) dalam hasil penelitiannya juga mengatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan (*fraud*). Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H3: Asimetri Informasi Berpengaruh Terhadap Kecurangan (*Fraud*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2023.

2.1.13.4 Pengaruh Keadilan Distributif Terhadap Kecurangan (*Fraud*)

Keadilan distributif merupakan keadilan yang dipersepsikan mengenai bagaimana penghargaan dan sumberdaya didistribusikan di seluruh organisasi. Menurut (Herman Darwis, 2019) keadilan distributif yaitu keadilan tentang jumlah dan pemberian penghargaan diantara individu. Secara konseptual keadilan distributif berkaitan dengan distribusi keadaan dan barang yang akan berpengaruh terhadap kesejahteraan individu. Tujuan distribusi ini adalah kesejahteraan sehingga yang didistribusikan biasanya berhubungan dengan sumber daya, ganjaran atau keuntungan.

(Wulandari & Suryandari, 2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa keadilan distributif tidak terdapat pengaruh terhadap kecurangan (*fraud*). Hasil tersebut berbeda dengan (Najahningrum, 2013), (D. P. Dewi et al., 2019) dan (Herman Darwis, 2019) bahwa keadilan distributif berpengaruh negatif terhadap kecurangan (*fraud*). Semakin tinggi pegawai mempersepsikan keadilan distributif, maka semakin rendah kecenderungan pegawai untuk berbuat curang, sehingga dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H4: Keadilan Distributif Berpengaruh Terhadap Kecurangan (*Fraud*)

Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.1.13.5 Pengaruh Keadilan Prosedural Terhadap Kecurangan (*Fraud*)

Keadilan prosedural merupakan pertimbangan yang dibuat oleh karyawan mengenai keadilan yang dipersepsikan mengenai proses yang dan prosedur organisasi yang digunakan untuk membuat keputusan alokasi dan sumber daya. Robbins et al., (2019) ada dua elemen penting dari keadilan prosedural adalah pengendalian proses dan penjelasan. Pengendalian proses adalah peluang untuk mengemukakan pandangan tentang seseorang tentang hasil-hasil yang diinginkan kepada para pembuat keputusan. Penjelasan adalah alasan-alasan secara jelas yang diberikan kepada seseorang oleh manajemen atas hasil. Jadi, agar karyawan menganggap adil sebuah proses, mereka harus merasa bahwa mereka mempunyai keadilan atas hasil dan bahwa mereka diberi penjelasan yang memadai tentang alasan munculnya hasil tersebut.

Menurut (Arifah, 2018) Keadilan Prosedural diduga juga dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi. Keadilan Prosedural berkaitan dengan prosedur pemberian gaji/ kompensasi yang diberikan untuk para pegawai. Pemberian gaji yang sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan oleh pemerintah melalui undang-undang bisa memberikan rasa adil bagi pegawai sehingga mengurangi kecurangan. Maka dapat disimpulkan untuk keadilan procedural adalah penting bahwa seorang manajer konsisten terhadap semua individu dan pada saat apapun.

Hasil penelitian (Arifah, 2018) menunjukkan bahwa keadilan procedural berpengaruh negative terhadap kecurangan (*fraud*). Semakin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tinggi Keadilan Prosedural maka akan semakin rendah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dan sebaliknya semakin rendah Keadilan Prosedural maka akan semakin tinggi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Adinda & Ikhsan, 2015) (Herman Darwis, 2019) (Murti et al., 2018) dan (Kristina et al., 2022) yang menyatakan bahwa Keadilan Prosedural berpengaruh negatif terhadap kecurangan (*fraud*). Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H5: Keadilan Prosedural Berpengaruh Terhadap Kecurangan (*Fraud*) Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2023.

2.1.13.6 Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas, Asimetri Informasi, Keadilan Distributif Dan Keadilan Prosedural Secara Simultan Terhadap Kecurangan (*Fraud*)

Pengendalian internal, integritas, asimetri informasi, keadilan distributif, dan keadilan prosedural merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan atau fraud dalam suatu organisasi. Berikut adalah penjelasan mengenai pengaruh masing-masing faktor secara simultan terhadap kecurangan:

- a) Pengendalian Internal: Pengendalian internal merujuk pada sistem, kebijakan, dan prosedur yang dirancang untuk melindungi aset organisasi, mencegah kecurangan, serta memastikan akuntabilitas dan kepatuhan terhadap peraturan. Ketika pengendalian internal lemah, peluang untuk melakukan kecurangan meningkat. Contohnya, jika ada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kelemahan dalam pemisahan tugas atau kurangnya pengawasan, individu yang memiliki kesempatan untuk melakukan kecurangan dapat melakukannya tanpa terdeteksi.

- b) Integritas: Integritas mengacu pada perilaku etis dan jujur dari individu dalam organisasi. Tingginya tingkat integritas di antara anggota organisasi dapat mengurangi risiko kecurangan. Ketika individu memiliki integritas yang rendah, mereka mungkin lebih cenderung melakukan kecurangan untuk keuntungan pribadi atau untuk menghindari hukuman.
- c) Asimetri Informasi: Asimetri informasi terjadi ketika satu pihak memiliki akses atau pengetahuan yang lebih besar dibandingkan pihak lain. Dalam konteks kecurangan, asimetri informasi dapat dimanfaatkan oleh individu yang memiliki pengetahuan yang lebih besar untuk melakukan tindakan kecurangan, seperti memanipulasi laporan keuangan. Pengurangan asimetri informasi melalui komunikasi yang transparan dan akses terbuka terhadap informasi dapat membantu mengurangi risiko kecurangan.
- d) Keadilan Distributif: Keadilan distributif berkaitan dengan persepsi karyawan tentang keteraturan dan keadilan dalam alokasi sumber daya dan imbalan dalam organisasi. Jika karyawan merasa ada ketidakadilan dalam distribusi sumber daya atau imbalan, mereka mungkin merasa terdorong untuk melakukan kecurangan sebagai upaya untuk mendapatkan imbalan yang dianggap layak. Keadilan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

distributif yang baik dapat membantu mengurangi motivasi untuk melakukan kecurangan.

- e) Keadilan Prosedural: Keadilan prosedural berkaitan dengan proses pengambilan keputusan yang adil dan transparan dalam organisasi. Ketika karyawan merasa bahwa proses pengambilan keputusan tidak adil atau tidak transparan, mereka mungkin merasa terdorong untuk melakukan kecurangan sebagai bentuk protes atau balas dendam. Memastikan keadilan prosedural dalam organisasi dapat membantu mengurangi risiko kecurangan.

Secara keseluruhan, faktor-faktor ini saling terkait dan dapat mempengaruhi kecenderungan atau risiko terjadinya kecurangan dalam suatu organisasi. Dalam rangka mencegah kecurangan, penting untuk memperkuat pengendalian internal, mempromosikan integritas, mengurangi asimetri informasi, serta memastikan keadilan distributif dan keadilan prosedural.

Hasil penelitian (Lestari & Supadmi, 2018) menunjukkan bahwa pengendalian internal, integritas dan asimetri informasi berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*). Hasil penelitian (Muna & Harris, 2018) menunjukkan bahwa pengendalian internal dan asimetri informasi berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*). Kemudian penelitian yang dilakukan (Reo et al., 2021) menunjukkan bahwa keadilan distributif dan keadilan prosedural berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*). Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H6: Pengendalian Internal, Integritas, Asimetri Informasi, Keadilan Distributif Dan Keadilan Prosedural Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Kecurangan (*fraud*) Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2023.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deksriptif dan pengaruh. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dapat diselesaikan dengan perhitungan statisti. Penelitian pengaruh bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sujarweni, 2018). Menurut (Sugiyono, 2014) metode penelitian kuantitatif adalah 3 penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism (kenyataan/indikasi/fenomena) guna mengkaji populasi ataupun sampel yang telah ditentukan dengan pengumpulan data berbentuk angka-angka serta analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan.

3.2 Metode Penentuan Sampel

Populasi merupakan zona generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang memiliki kualitas serta ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari serta setelah itu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).Populasi pada penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kota Pekanbaru.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi (Sugiyono, 2014). Kemudian untuk menentukan sampel pada penelitian ini,





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel dimana tidak dilakukan generalisasi terhadap sampel yang diambil. Teknik *purposive sampling* lebih digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian dari pada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian. Metode *purposive sampling* dengan kriteria yaitu pegawai yang bekerja pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Pemerintahan Kota Pekanbaru.

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Pegawai yang bekerja pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) di Dinas/Badan.
- 2) Orang yang menangani/melakukan fungsi pengawasan dan keuangan (Kepala OPD, Sekretaris OPD, Kasubag Keuangan dan Kasubag Umum)
- 3) Memiliki Masa Kerja sekurang-kurangnya 1 tahun pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang bersangkutan.

Terdapat sebanyak 44 OPD di Kota Pekanbaru sebagaimana yang terdaftar dalam Web Portal Resmi Pemerintah Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Namun setelah adanya kriteria pemilihan sampel maka dapatlah 20 OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kota Pekanbaru dimana pada setiap OPD akan diambil 4 orang sebagai sampel pada penelitian ini seperti: Kepala OPD, Sekretaris OPD, Kasubag Keuangan dan Kasubag Umum. Alasan pengambilan sampel sebanyak 4 orang karena pada umumnya mereka terlibat dengan kegiatan keuangan pada organisasi pemerintahan daerah dan juga



mereka adalah pihak yang berkompeten untuk memberikan jawaban sesuai dengan penelitian ini. Dan juga peneliti menyadari akan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki untuk melakukan penelitian disemua OPD Kota Pekanbaru.

Alasan hanya mengapa mengambil Dinas dan Badan adalah karena anggaran yang dialokasikan untuk Dinas dan Badan lebih banyak, ditunjukkan dengan banyaknya jumlah Dinas dan Badan yaitu berjumlah 20 OPD dan sudah mewakili OPD lainnya dan juga pemilihan Dinas dan Badan dilakukan dengan alasan instansi tersebut merupakan satuan kerja pemerintah yang memiliki kepentingan dalam menyusun, menggunakan, mengawasi, melaporkan keuangan, dan pertanggungjawaban anggaran atau sebagai pelaksana peengelola keuangan pemerintah daerah.

Tabel 3.2.1
Sampel Penelitian

No	Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru	Sampel
1	Badan Pendapatan Daerah	4 Orang
2	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	4 Orang
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4 Orang
4	Badan Penelitian dan Pengembangan	4 Orang
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	4 Orang
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	4 Orang
7	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	4 Orang
8	Dinas Ketahanan Pangan	4 Orang
9	Dinas Pendidikan	4 Orang
10	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	4 Orang
11	Dinas Pertanian dan Perikanan	4 Orang
12	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	4 Orang
13	Dinas Tenaga Kerja	4 Orang
14	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	4 Orang
15	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	4 Orang
16	Dinas Pertanahan	4 Orang
17	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	4 Orang
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	4 Orang
19	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	4 Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Dinas Perhubungan	4 Orang
	Total Sampel	80 Orang

Sumber: www.pekanbaru.go.id/p/opd dan data yang diolah peneliti, 2023

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer yang berupa koesioner yang dibagikan di lokasi penelitian. Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara sehingga data yang didapatkan berupa data mentah. Dimana data tersebut diperoleh dari kepala OPD, Bendahara OPD, dan kepala Sub bagian Keuangan pada masing-masing OPD di Kota Pekanbaru, dengan menggunakan daftar pertanyaan dalam bentuk kuisisioner guna mengumpulkan informasi dari objek penelitian tersebut, dimana responden diperkenankan memberikan jawaban yang dianggap paling sesuai. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai pada Kantor Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka dibutuhkan suatu teknik pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dua Penelitian, yaitu:

1) Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, skripsi, tesis, internet, dan perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

2) Penelitian Lapangan (*Field Research*)



Data utama penelitian diperoleh melalui penelitian lapangan, penelitian memperoleh data langsung dari pihak pertama (primer). Data primer merupakan sumber penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, tidak melalui perantara. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode survey yaitu dengan cara mengirimkan kuesioner kepada kantor OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang berada di Kota Pekanbaru secara langsung, agar dapat diterima langsung oleh subjek penelitian yaitu pegawai subbagian keuangan. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari pegawai yang bekerja di OPD (Organisasi Perangkat Daerah) subbagian keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru sebagai responden dalam penelitian.

Kuesioner yang digunakan meliputi beberapa pertanyaan pertanyaan secara terstruktur, dimana responden diberi batasan dalam memberikan jawaban pada beberapa alternatif tertentu. Skala yang digunakan dalam kuisisioner adalah skala likert. Menurut (Sugiyono, 2014) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dimana responden diminta untuk memilih jawaban yang paling tepat dengan 5 macam alternatif (Sangat Tidak Setuju=1, Tidak Setuju=2, Netral=3, Setuju=4, Sangat Setuju=5).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.5 Operasional Variabel Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan berikut dengan operasional dan cara pengukurannya.

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kecurangan (*fraud*). Variabel ini diukur dengan skala likert skor 1-5. Data yang digunakan berupa data numerik yang diperoleh dari penjumlahan total skor setiap indikator.

Tabel 3.5.1
Operasional Variabel Dependen

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Kecurangan (<i>fraud</i>)	Kecurangan adalah bentuk penipuan yang sengaja dilakukan sehingga dapat menimbulkan kerugian pada organisasi atau entitas. Kecurangan akuntansi mengacu kepada kesalahan akuntansi yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan menyesatkan pembaca/pengguna laporan keuangan. Tujuan ini dilakukan dengan motivasi negative (Hormati et al., 2019)	1. Kecenderungan untuk melakukan penyajian yang salah atau penghilangan peristiwa. 2. Penyalahgunaan atau penggelapan terhadap aktiva. 3. Mencatat laporan keuangan tidak sesuai dengan fakta-fakta lapangan. Sumber: (Hormati et al., 2019)

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini pengendalian internal, integritas, asimetri informasi, keadilan distributif dan keadilan

procedural. Variabel ini diukur dengan skala likert skor 1-5. Data yang digunakan berupa data numerik yang diperoleh dari penjumlahan total skor setiap indikator.

Tabel 3.5.2
Operasional Variabel Independen

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Pengendalian internal (X1)	Pengendalian Intern adalah suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (<i>fraud</i>) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun tidak (seperti reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang) (Sudariani, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Pengendalian, 2. Penaksiran Risiko, 3. Aktivitas Pengendalian, 4. Informasi dan Komunikasi dan 5. Pemantauan. <p>Sumber: (Sudariani, 2021)</p>
2	Integritas (X2)	Integritas adalah komitmen seseorang untuk melakukan segala sesuatu sesuai dengan prinsip yang benar dan etis, sesuai dengan nilai dan norma. Kurangnya integritas yang dimiliki individu dapat memicu terjadinya tindakan tidak etis seperti kecenderungan melakukan kecurangan atau penyelewengan suatu yang menjadi haknya (Pramesti & Putra, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejujuran 2. Keberanian 3. Sikap bijaksana 4. Tanggung jawab <p>Sumber: (Pramesti & Putra, 2020)</p>
3	Asimetri Informasi (X3)	Asimetri informasi merupakan suatu kondisi ketidakseimbangan dalam memperoleh informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi (prepaper) dengan pihak pemegang saham sebagai pengguna informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenai situasi dimana manajemen memiliki informasi yang lebih baik. 2. Situasi dimana manajemen lebih mengetahui potensi kerja, 3. Situasi dimana manajemen lebih mengenal teknis



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		(user) (Downida & Riharjo, 2017). Situasi ini akan memicu munculnya suatu kondisi yang disebut sebagai asimetri informasi (information asymmetry) (Apriana & Ayu, 2021)	pekerjaan, 4. Situasi dimana manajemen lebih mengetahui faktor eksternal, 5. Situasi dimana manajemen lebih mengerti apa yang dapat dicapai dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya dibanding pihak diluar organisasi. Sumber: (Apriana & Ayu, 2021)
4	Keadilan Distributif (X4)	Keadilan distributif adalah persepsi seseorang mengenai keadilan atas pendistribusian sumber-sumber diantara para karyawan. Atau dengan kata lain yaitu persepsi keadilan atas bagaimana imbalan didistribusikan diantara para karyawan (Wulandari & Suryandari, 2016).	1. kompensasi menggambarkan usaha yang dilakukan, 2. kompensasi menggambarkan apa yang diberikan kepada perusahaan dan 3. kompensasi sesuai dengan kinerja. Sumber: (Wulandari & Suryandari, 2016)
5	Keadilan Prosedural (X5)	Keadilan prosedural merupakan pertimbangan yang dibuat oleh karyawan mengenai keadilan yang dipersepsikan mengenai proses yang dan prosedur organisasi yang digunakan untuk membuat keputusan alokasi dan sumber daya. Di dalam suatu kelompok, organisasi ataupun lembaga kemasyarakatan bisa ditemukan berbagai prosedur (Wulandari & Suryandari, 2016)	1. prosedur kompensasi mengekspresikan pandangan dan perasaan, 2. penetapan prosedur kompensasi melibatkan karyawan 3. prosedur kompensasi diaplikasikan secara konsisten 4. prosedur kompensasi tidak mengandung kepentingan tertentu 5. prosedur kompensasi didasarkan pada informasi yang akurat 6. prosedur kompensasi memungkinkan pemberian masukan dan koreksi 7. prosedur kompensasi sesuai dengan etika dan moral

		Sumber: (Wulandari & Suryandari, 2016)
--	--	--

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda (*multiple regression*), yaitu menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian dilakukan pengecekan dengan melakukan plot data untuk melihat adanya data linear atau tidak linear, yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program computer *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Versi 29. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari:

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan tujuan memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum serta minimum dari masing-masing variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Pengumpulan data dilakukan dengan memakai kuisioner, sehingga kualitas kuisioner, kesungguhan responden dalam menanggapi persoalan serta aspek situasional merupakan sesuatu yang berfungsi sangat berarti dalam penelitian ini. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat pengukur pada variabel yang hendak diteliti. Bila alat yang



dipakai dalam proses pengumpulan data tidak andal ataupun tidak dapat dipercaya, hingga hasil penelitian yang didapat tidak akan mampu menggambarkan kondisi yang sesungguhnya, oleh sebab itu dalam penelitian ini diperlukannya uji reliabilitas serta uji validitas.

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan guna mengukur sah ataupun tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan valid apabila persoalan pada kuesioner sanggup mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini memakai uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan syarat nilai r hitung nilai r tabel hingga item persoalan dikatakan valid. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df)= $n- 2$, dalam perihal ini n merupakan jumlah sampel (Ghozali, 2018).

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel ataupun konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel ataupun profesional bila jawaban seseorang terhadap statment tidak berubah- ubah ataupun normal dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Pengukuran uji realibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan *professional* (reliabel) bila mempunyai koefisien *cronbach alpha* lebih dari 0, 70 (Ghozali, 2018: 46).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari hasil yang tidak valid sehingga tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan uji asumsi klasik.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi berdistribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018:161). Pada penelitian ini digunakan uji *Kolmogrov-Sminorv* untuk uji normalitas yaitu H_0 jika p-value lebih besar dari 0,05 berarti hipotesis diterima atau berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

korelasi antar variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui adanya multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*variance inflation factor*). Nilai *Tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10 menunjukkan tidak adanya multikolinearitas dalam penelitian.

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda berdasarkan Uji secara parsial (Uji t) dan Uji secara simultan (Uji F), dengan bantuan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah upaya dalam proses pembuktian hipotesis (kesimpulan sementara) yang dirangkum dari teori-teori dan penelitian terdahulu. Sebab itu, model regresi nantinya akan banyak mendeskripsikan item-item yang akan diinterpretasikan peneliti. Analisis linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Kecurangan

α = Konstanta

X_1 = Pengendalian internal

X_2 = Integritas

X_3 = Asimetri informasi

X_4 = Keadilan distributif

X_5 = Keadilan prosedural

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi berganda

e = Error term

b) Uji Parsial (uji statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability* t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individu.
 - b. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individu.
- c) Uji Simultan (uji statistik F)

Uji-f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen atau independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen atau bebas. Signifikansi independen sebesar 0,05, dapat disimpulkan (Ghozali, 2013: 98)

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.
 - b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.
- d) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah

antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal, integritas, asimetri informasi, keadilan distributif dan keadilan prosedural terhadap tindak kecurangan (*fraud*) pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer yang berupa koesioner yang kemudian sebanyak 70 data kuesioner yang dapat diolah. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Versi 29. Berdasarkan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecurangan (*fraud*). Dengan t hitung $-6,399$ dengan tingkat signifikansi $<0,001$ dan nilai *unstandardized coefficient* beta sebesar $-0,301$. Artinya pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecurangan (*fraud*). Penelitian ini membuktikan bahwa pengendalian internal dapat menekan terjadinya kecurangan (*fraud*) pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- 2) Integritas tidak berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*). Dengan t hitung sebesar $1,793$ dengan tingkat signifikansi $0,078$ dan juga dapat dilihat nilai *unstandardized coefficient* beta sebesar $0,093$. Penelitian ini membuktikan bahwa integritas tidak dapat menekan terjadinya kecurangan (*fraud*) pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Asimetri informasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan (*fraud*). Memiliki t hitung sebesar -3,488 dengan tingkat signifikansi $<0,001$ dan juga dapat dilihat nilai *unstandardized coefficient* beta sebesar -0,097. Artinya asimetri informasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan (*fraud*). Penelitian ini membuktikan bahwa asimetri informasi dapat menekan terjadinya kecurangan (*fraud*) pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- 4) Keadilan distributif berpengaruh negatif terhadap kecurangan (*fraud*). Dengan t hitung sebesar -2,067 dengan tingkat signifikansi 0,043 dan juga dapat dilihat nilai *unstandardized coefficient* beta sebesar -0,241. Artinya keadilan distributif berpengaruh negatif terhadap kecurangan (*fraud*). Penelitian ini membuktikan bahwa keadilan distributif dapat menekan terjadinya kecurangan (*fraud*) pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- 5) Keadilan prosedural tidak berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*). Memiliki t hitung sebesar 1,687 dengan tingkat signifikansi 0,097 dan juga dapat dilihat nilai *unstandardized coefficient* beta sebesar 0,106. Penelitian ini membuktikan bahwa keadilan prosedural tidak dapat menekan terjadinya kecurangan (*fraud*) pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.



5.2 Saran

Penelitian ini dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya:

- 1) Penelitian ini masih terbatas pada pengendalian internal, integritas, asimetri informasi, keadilan distributif dan keadilan prosedural terhadap kecurangan (fraud), untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan perubahan variabel penelitian untuk menemukan variabel-variabel lain yang berpengaruh lebih kuat terhadap fraud di sektor pemerintahan.
- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian serta memperluas wilayah sampel penelitian, bukan hanya OPD Kota Pekanbaru tetapi juga pada OPD di Kota-Kota lainnya. Sehingga dapat diperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi lebih tinggi, dan juga hasil penelitian lebih mungkin disimpulkan secara umum.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan metode campuran pada penelitian serupa, seperti wawancara langsung kepada responden untuk menggambarkan objek penelitian guna memperoleh data yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Hadist

- 2022 *Corruption Perceptions Index: Explore the...* - *Transparency.org*. (n.d.). Retrieved February 2, 2023, from <https://www.transparency.org/en/cpi/2022>
- Adinda, M. Y., & Ikhsan, S. (2015). Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kecurangan (Fraud) Di Sektor Pemerintahan Kabupaten Klaten. *Accounting Analysis Journal*, 4(3). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Anggara, M. R., Gede, N. L., Sulindawati, E., Nyoman, I., & Yasa, P. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan Integritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(3).
- Apriana, I. G., & Ayu, P. C. (2021). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Se-Kecamatan Tegallalang (Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Tegallang). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Akuntansi Fakultas Ekonomi , Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia Denpasar*, 3(1). www.nusabali.com
- Arifah, A. (2018). Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(4). www.ti.or.id
- Badrus, A. Al. (2017). Model Pendeteksian Fraudulent Financial Statement Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Damayanti, P., & Hakim Purwantini, A. (2021). *Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi, Kesesuaian Kompensasi, dan Integritas terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada OPD Kabupaten Magelang)*. <https://www.kpk.go.id>





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dewi, D. P., Mutmainah, K., & Maulidi, R. (2019). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Intern, Reward, Moralitas Individu, Dan Keadilan Distributif Pada Perilaku Tidak Etis Karyawan (Studi Kasus PT Perkebunan Tambi). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1).
- Dewi, K. Y. K., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Integritas Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2).
- Didi. (2016). Pengaruh Keadilan Distributif Dan Keadilan Prosedural Terhadap Kecenderungan Pegawai Untuk Berbuat Curang (Fraud) Dengan Ketaatan Aturan Akuntansi Sebagai Variabel Mediasi. *JURNAL AKUNIDA*, 2(2), 41.
- Didi, D., & Kusuma, I. C. (2018). Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud): Persepsi Pegawai Pemerintahan Daerah Kota Bogor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 15(1), 1–20. <https://doi.org/10.21002/jaki.2018.01>
- Downida, A. N., & Riharjo, I. B. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada SKPD Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(5).
- Dugaan Korupsi PJOK, PETIR Minta Kejari Serious Periksa Kabid Sarpras Dinas Pendidikan Pekanbaru. (2022). <https://www.jetsiber.com/read-5430-2022-12-07>.
- Fitrawansyah. (2014). *Fraud & Auditing*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herman Darwis. (2019). Pengaruh Keadilan Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada OPD Kota Ternate). *Jurnal TRUST Riset Akuntansi Universitas Khairun*, 6(2).
- Hormati, G. A., Adechandra, D., & Pesudo, A. (2019). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi Dan Kemampuan Terhadap Kecenderungan Aparatur Sipil Negara Dalam Melakukan Kecurangan Akuntansi Studi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(2). www.otabuan.co
- Ikbal, & Rahim, S. (2019). Pengaruh Keadilan Distributif dan Keadilan Prosedural terhadap Kecurangan Akuntansi dengan Pertimbangan Etis sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Aktual*.
- Indeks Persepsi Korupsi Indonesia 2022 – Transparency International Indonesia*. (n.d.). Retrieved February 7, 2023, from <https://ti.or.id/indeks-persepsi-korupsi-indonesia-2022-mengalami-penurunan-terburuk-sepanjang-sejarah-reformasi/>
- Irwansyah, & Syufriadi, B. (2018). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bengkulu*, 8(2), 89–100.
- Komala, R., Pituringsih, E., & Firmansyah, M. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 645. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i02.p12>
- Kristina, L., Mutmainah, & Marsenn, M. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi, Perilaku Tidak Etis Dan Keadilan Prosedural Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Gohong Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau. *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2), 2829–1581. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/blnc>
- Kurniawan, J., & Haq, A. (2022). Pengaruh Moralitas Individu, Integritas Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1691.
- Laksmi, P. S. P., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(3), 2155. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p18>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lestari, N. K. L., & Supadmi, N. L. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas Dan Asimetri Informasi Pada Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 21(1).
- Mulyadi. (2013). *Auditing*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Muna, B. N., & Harris, L. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Penelitian Persepsi Pengelola Keuangan Pada Perguruan Tinggi Negeri Blu). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* |, 6(1), 35.
- Murti, N. W., Sujana, E., & Kurniawan, P. S. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Profesionalisme Badan Pengawas, Moralitas Individu, Dan Keadilan Prosedural Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris Pada LPD Se-Kecamatan Susut Kabupaten Bangli). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(2).
- Mustikasari, P. (2013). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Fraud Di Sektor Pemerintahan Kabupaten Batang. *Accounting Analysis Journal*, 2(3). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Najahningrum, A. F. (2013). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Fraud: Persepsi Pegawai Dinas Provinsi DIY. *Accounting Analysis Journal*, 2(3). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Nitumiani, N. K., & Suardika, A. A. K. A. (2020). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Tegallalang. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Akuntansi Fakultas Ekonomi , Bisnis Dan Pariwisata Universitas HIIndu Indonesia Denpasar*, 3(1).
- Pramesti, N. P. C. C., & Putra, C. G. B. (2020). Pengaruh Integritas, Tekanan Finansial Dan Personal Culture Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah (Opd) Kabupaten Jembrana. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2).
- Puspasari, N., & Suwardi, E. (2016). The Effect Of Individual Morality And Internal Control On The Propensity To Commit Fraud: Evidence From Local



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Governments. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 31(2), 208–219.

- Rasidik, E. R. (2017). Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Individu, Kesesuaian Kompensasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Dealer Daihatsu Samarinda. *Jurnal Ekonomia Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*, 6(3). www.daihatsu.co.id
- Reo, H., Sayang, S., & Tunga, L. L. (2021). Pengaruh Keadilan Distributif Kompensasi dan Keadilan Prosedural Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada SKPD Kabupaten Ngada. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 168.
- Risqi Kurnia Adi, M., Ardiyani, K., & Ardianingsih, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Penentu Kecurangan (Fraud) Pada Sektor Pemerintahan (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Pekalongan). *Jurnal Litbang Kota Pekalongan Vol. 10 Tahun 2016*, 10(1).
- Robbins, S. P., DeCenzo, D. A., Coulter, M., & Anderson, I. (2019). *Fundamentals of Management*. Pearson Education, Inc.,.
- Safuan, S., Budiandru, B., & Ismartaya, I. (2021). Fraud dalam Perspektif Islam. *Owner*, 5(1), 219–228. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.330>
- Sari, N. M. D., Bantasyam, S., & Damayanti, A. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Kepuasan Kerja Dan Moralitas Manajemen Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Jasa Kebersihan PT. Kjc). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila*, 1(1).
- Singgih, D. W., Yuliati, N. N., & Amrul, R. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Integritas Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada Dinas SKPD Kota Mataram). *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 2(1), 42.
- Suarmini, K. D. A., & Sujana, E. (2022). Pengaruh Tekanan Keluarga, Pengawasan, dan Integritas Prajuru terhadap Kecenderungan Kecurangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akuntansi pada LPD di Kecamatan Seririt. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(1).

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press.

Syahadat, E. F., & Damayanti. (2017). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Fraud. *EKOMBIS Sains*, 02(02).

Syahputra, B. E., & Urumusah, D. (2019). Deteksi Fraud Melalui Audit Pemerintahan Yang Efektif Analisis Multigrup Gender Dan Pengalaman. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1).

Terus Kawal Pengusutan Dugaan Pemotongan Dana Hibah, ini Kajian Telaah Dana Hibah Rp8,5 Milyar, AMPR. (n.d.). Retrieved February 7, 2023, from <https://mapikornews.com/daerah/terus-kawal-pengusutan-dugaan-pemotongan-dana-hibah-ini-kajian-telaah-dana-hibah-rp85-milyarampr/>

Triswantoro, F., & Riyadi, S. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas, Kepuasan Kerja Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kecurangan (Studi Kasus Pada Yayasan-Yayasan Dibanten). *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(1).

Wahyuni, N. M. T., & Putra, I. P. D. S. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sistem Kompensasi, Perilaku Tidak Etis, Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Ubud). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia Denpasar*, 3(1).

Wulandari, R., & Suryandari, D. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Fraud Pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung. *Accounting Analysis Journal*, 5(2).

Yamaly, F., Sunardi, & Adelia, D. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi (Jurnal EMA)*, 7(2).

Yogi Anggara, I. K., & Bambang Suprasto, H. (2020). Pengaruh Integritas dan Moralitas Individu pada Kecurangan Akuntansi dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2296. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i09.p10>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Teknik Analisis Data



1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengendalian Internal	70	31.00	50.00	41.5000	3.74069
Integritas	70	28.00	40.00	32.9429	3.02111
Asimetri Informasi	70	12.00	30.00	22.2571	4.41895
Keadilan Distributif	70	12.00	20.00	16.2429	1.59197
Keadilan Prosedural	70	21.00	35.00	27.9714	2.77134
Kecurangan (Fraud)	70	10.00	19.00	15.4143	2.65665
Valid N (listwise)	70				

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pengutipan tidak memerlukan persetujuan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan harus untuk tujuan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

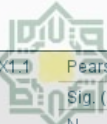
2. Uji Kualitas Data

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.496**	.307**	.350**	.364**	.327**	.296*	.457**	.101	.356**	.567**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.010	.003	.002	.006	.013	<.001	.408	.002	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.2	Pearson Correlation	.496**	1	.497**	.463**	.530**	.456**	.393**	.668**	.396**	.522**	.773**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.3	Pearson Correlation	.307**	.497**	1	.610**	.381**	.314**	.514**	.606**	.323**	.392**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.010	<.001		<.001	.001	.008	<.001	<.001	.006	<.001	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.4	Pearson Correlation	.350**	.463**	.610**	1	.573**	.384**	.511**	.528**	.321**	.249*	.737**
	Sig. (2-tailed)	.003	<.001	<.001		<.001	.001	<.001	<.001	.007	.038	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.5	Pearson Correlation	.364**	.530**	.381**	.573**	1	.547**	.229	.538**	.293*	.387**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	.001	<.001		<.001	.057	<.001	.014	<.001	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.6	Pearson Correlation	.327**	.456**	.314**	.384**	.547**	1	.193	.420**	.433**	.355**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.006	<.001	.008	.001	<.001		.109	<.001	<.001	.003	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.7	Pearson Correlation	.296*	.393**	.514**	.511**	.229	.193	1	.614**	.238*	.260*	.637**
	Sig. (2-tailed)	.013	<.001	<.001	<.001	.057	.109		<.001	.047	.030	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.8	Pearson Correlation	.457**	.668**	.606**	.528**	.538**	.420**	.614**	1	.374**	.559**	.839**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		.001	<.001	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.9	Pearson Correlation	.101	.396**	.323**	.321**	.293*	.433**	.238*	.374**	1	.511**	.591**
	Sig. (2-tailed)	.408	<.001	.006	.007	.014	<.001	.047	.001		<.001	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.10	Pearson Correlation	.356**	.522**	.392**	.249*	.387**	.355**	.260*	.559**	.511**	1	.666**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	<.001	.038	<.001	.003	.030	<.001	<.001		<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1	Pearson Correlation	.567**	.773**	.739**	.737**	.689**	.628**	.637**	.839**	.591**	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.465**	.541**	.466**	.685**	.515**	.415**	.288*	.775**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.016	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.2	Pearson Correlation	.465**	1	.642**	.068	.589**	.444**	.544**	.362**	.770**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.574	<.001	<.001	<.001	.002	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.3	Pearson Correlation	.541**	.642**	1	.047	.535**	.347**	.464**	.283*	.734**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		.698	<.001	.003	<.001	.018	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.4	Pearson Correlation	.466**	.068	.047	1	.387**	.435**	.239*	.177	.467**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.574	.698		<.001	<.001	.047	.142	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.5	Pearson Correlation	.685**	.589**	.535**	.387**	1	.505**	.417**	.225	.779**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	.061	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.6	Pearson Correlation	.515**	.444**	.347**	.435**	.505**	1	.504**	.327**	.710**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.003	<.001	<.001		<.001	.006	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.7	Pearson Correlation	.415**	.544**	.464**	.239*	.417**	.504**	1	.460**	.734**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.047	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.8	Pearson Correlation	.288*	.362**	.283*	.177	.225	.327**	.460**	1	.563**
	Sig. (2-tailed)	.016	.002	.018	.142	.061	.006	<.001		<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2	Pearson Correlation	.775**	.770**	.734**	.467**	.779**	.710**	.734**	.563**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.589**	.297*	.488**	.295*	.345**	.623**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.013	<.001	.013	.003	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70
X3.2	Pearson Correlation	.589**	1	.469**	.752**	.375**	.646**	.816**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	.001	<.001	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70
X3.3	Pearson Correlation	.297*	.469**	1	.619**	.702**	.563**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.013	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70
X3.4	Pearson Correlation	.488**	.752**	.619**	1	.489**	.745**	.878**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70
X3.5	Pearson Correlation	.295*	.375**	.702**	.489**	1	.551**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.013	.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70
X3.6	Pearson Correlation	.345**	.646**	.563**	.745**	.551**	1	.832**
	Sig. (2-tailed)	.003	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70
X3	Pearson Correlation	.623**	.816**	.791**	.878**	.732**	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	70	70	70	70	70	70	70

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.653**	.702**	.562**	.832**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	70	70	70	70	70
X4.2	Pearson Correlation	.653**	1	.692**	.618**	.867**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	70	70	70	70	70
X4.3	Pearson Correlation	.702**	.692**	1	.680**	.894**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	70	70	70	70	70
X4.4	Pearson Correlation	.562**	.618**	.680**	1	.843**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	70	70	70	70	70
X4	Pearson Correlation	.832**	.867**	.894**	.843**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	70	70	70	70	70

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

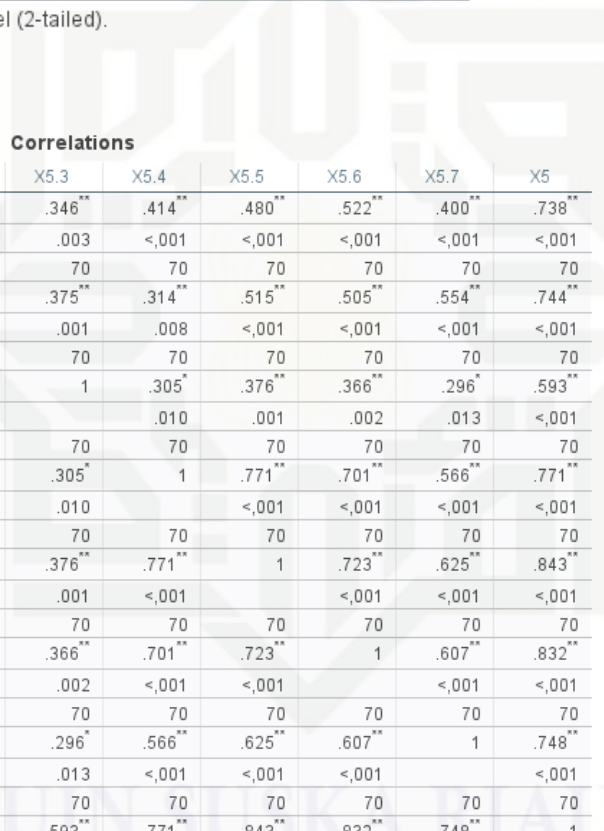
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.647**	.346**	.414**	.480**	.522**	.400**	.738**
	Sig. (2-tailed)		<,001	.003	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X5.2	Pearson Correlation	.647**	1	.375**	.314**	.515**	.505**	.554**	.744**
	Sig. (2-tailed)	<,001		.001	.008	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X5.3	Pearson Correlation	.346**	.375**	1	.305*	.376**	.366**	.296*	.593**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001		.010	.001	.002	.013	<,001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X5.4	Pearson Correlation	.414**	.314**	.305*	1	.771**	.701**	.566**	.771**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.008	.010		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X5.5	Pearson Correlation	.480**	.515**	.376**	.771**	1	.723**	.625**	.843**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X5.6	Pearson Correlation	.522**	.505**	.366**	.701**	.723**	1	.607**	.832**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.002	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X5.7	Pearson Correlation	.400**	.554**	.296*	.566**	.625**	.607**	1	.748**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.013	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X5	Pearson Correlation	.738**	.744**	.593**	.771**	.843**	.832**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



1. Diarahkan mengemukakan dan memperbanyak sebagai tinjauan suatu masalah.



Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.283*	.302*	.049	-.023	.031	-.084	.041	.211	.320**
	Sig. (2-tailed)		.018	.011	.684	.848	.797	.491	.738	.079	.007
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.2	Pearson Correlation	.283*	1	.280*	.203	.231	.003	-.118	.263*	.466**	.479**
	Sig. (2-tailed)	.018		.019	.092	.055	.979	.331	.028	<.001	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.3	Pearson Correlation	.302*	.280*	1	.311**	.299*	-.035	.163	.203	.190	.510**
	Sig. (2-tailed)	.011	.019		.009	.012	.774	.179	.092	.116	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.4	Pearson Correlation	.049	.203	.311**	1	.371**	.286*	.277*	.457**	.255*	.636**
	Sig. (2-tailed)	.684	.092	.009		.002	.017	.020	<.001	.033	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.5	Pearson Correlation	-.023	.231	.299*	.371**	1	.110	.309**	.459**	.562**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.848	.055	.012	.002		.364	.009	<.001	<.001	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.6	Pearson Correlation	.031	.003	-.035	.286*	.110	1	.436**	.197	.075	.484**
	Sig. (2-tailed)	.797	.979	.774	.017	.364		<.001	.103	.536	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.7	Pearson Correlation	-.084	-.118	.163	.277*	.309**	.436**	1	.487**	.245*	.571**
	Sig. (2-tailed)	.491	.331	.179	.020	.009	<.001		<.001	.041	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.8	Pearson Correlation	.041	.263*	.203	.457**	.459**	.197	.487**	1	.472**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.738	.028	.092	<.001	<.001	.103	<.001		<.001	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.9	Pearson Correlation	.211	.466**	.190	.255*	.562**	.075	.245*	.472**	1	.679**
	Sig. (2-tailed)	.079	<.001	.116	.033	<.001	.536	.041	<.001		<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y	Pearson Correlation	.320**	.479**	.510**	.636**	.654**	.484**	.571**	.703**	.679**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Reliabilitas



X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	10

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	8

X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	6

X4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	4

X5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	7

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	9

4. Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		70	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.39787337	
Most Extreme Differences	Absolute	.090	
	Positive	.090	
	Negative	-.085	
Test Statistic		.090	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.168	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.158
		Upper Bound	.177

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

5. Uji Heteroskedastisitas

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.005	.004		-1.034	.305
X1	.083	.053	.382	1.555	.125
X2	-.014	.080	-.047	-.173	.863
X3	.055	.044	.159	1.244	.218
X4	.084	.154	.139	.546	.587
X5	4.391E-7	.000	.033	.169	.866

a. Dependent Variable: ABSRES

6. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	28.140	3.689		7.628	<.001		
Pengendalian Internal	-.288	.125	-.406	-2.309	.024	.401	2.494
Integritas	.077	.138	.088	.560	.577	.502	1.991
Asimetri Informasi	-.014	.079	-.023	-.178	.859	.717	1.394
Keadilan Distributif	-.270	.310	-.162	-.873	.386	.360	2.778
Keadilan Prosedural	.050	.169	.052	.296	.769	.401	2.495

a. Dependent Variable: Kecurangan (Fraud)

7. Uji Hipotesis

Model
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© UIN Suska Riau

State University of Sultan Syarif Kasim Riau



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
	(Constant)	27.919	1.388		20.112	<,001
	X1	-.301	.047	-.726	-6.399	<,001
	X2	.093	.052	.182	1.793	.078
	X3	-.097	.028	-.291	-3.488	<,001
	X4	-.241	.116	-.247	-2.067	.043
	X5	.106	.063	.190	1.687	.097

Dependent Variable: Y

8. Uji Simultan (uji statistik f)

ANOVA^a

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	110.836	5	22.167	25.921	<,001 ^b
Residual	54.732	64	.855		
Total	165.568	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X1, X4

9. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.669	.644	.925

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X1, X4

Model
 Tidak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, INTEGRITAS, ASIMETRI INFORMASI, KEADILAN DISTRIBUTIF DAN KEADILAN PROSEDURAL TERHADAP KECURANGAN (FRAUD) PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KOTA PEKANBARU



JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU



- Hak Cipta milik UIN Suska Riau**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru,

2023

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu/Sdr/i Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Studi Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saya:

Nama : Pinto Maulana

Nim : 11970313018

Fakultas/Jurusan/Semester : Ekonomi dan Ilmu Sosial/ Akuntansi S1/ IX (Sembilan)

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas, Asimetri Informasi, Keadilan Distributif dan Keadilan Prosedural Terhadap Kecurangan (*Fraud*) Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru”**.

Untuk itu saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu kerja Bapak/ Ibu/Sdr/i. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan sebagai penilaian kinerja di tempat Bapak/ Ibu/Sdr/i bekerja, sehingga kerahasiaan akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

- **Dimohon untuk membaca setiap pertanyaan secara hati-hati dan menjawab dengan lengkap semua pertanyaan.**
- **Tidak ada jawaban yang salah atau benar dalam pilihan anda, yang penting memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.**

Atas kesediaan Bapak/ Ibu/Sdr/i meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab kuesioner dalam eksperimen ini, saya ucapkan terimakasih.

Contact Person : 082285550020 (whatsapp) / pintomaulana@gmail.com

Hormat Saya,

Peneliti

Pinto Maulana
NIM.11970313018

Nomor:(diisi oleh peneliti)

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Nama Instansi :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Umur :Tahun

Pendidikan Terakhir : D3 S1 S2 S3

Jabatan :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Mohon berilah tanda silang (X) pada pertanyaan dibawah ini sesuai dengan penilaian anda dimana:

1 Sangat Tidak Setuju (STS)

2 Tidak Setuju (TS)

3 Netral (N)

4 Setuju (S)

5 Sangat Setuju (SS)



DAFTAR PERTANYAAN

1. Variabel Pengendalian Internal (X₁)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Di instansi tempat saya bekerja, telah menetapkan aturan pegawai mengenai perilaku dan kode etik pegawai.					
2	Di instansi tempat saya bekerja, Pimpinan memberikan contoh yang baik dalam berperilaku mengikuti aturan / kebijakan yang telah ditetapkan.					
3	Pimpinan instansi/lembaga di tempat saya bekerja melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran.					
4	Pimpinan instansi/lembaga di tempat saya bekerja melakukan pengelolaan risiko secara efektif dan memadai untuk mengurangi risiko pelanggaran yang ada.					
5	Otorisasi dokumen dari setiap transaksi pada instansi tempat saya bekerja telah dilakukan sesuai prosedur oleh pihak yang berwenang.					
6	Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah menerapkan pemisahan tugas secara memadai.					
7	Saluran komunikasi dilaksanakan secara terbuka dengan masyarakat, rekanan, dan aparat pengawas intern dalam memberikan saran dan masukan.					
8	Di instansi tempat saya bekerja sistem informasi diterapkan secara tepat dan akurat untuk melaksanakan tanggung jawab.					
9	Dalam waktu yang tidak ditentukan pimpinan sering melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi.					
10	Instansi tempat saya bekerja selalu melakukan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa pengendalian internal ada dan berfungsi.					

Sumber: (Sudariani, 2021)



2. Variabel Integritas (X₂)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Dalam menjalankan penugasan, instansi berusaha menegakkan integritas dan nilai etika					
2	Di instansi tempat saya bekerja, harus bekerja sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada					
3	Pegawai yang bekerja tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya.					
4	Di instansi tempat saya bekerja, mengemukakan hal-hal yang menurut pertimbangan dan keyakinannya perlu dilakukan					
5	Di instansi tempat saya bekerja mempertimbangkan kepentingan negara.					
6	Di instansi tempat saya bekerja, selalu menimbang permasalahan berikut akibat-akibatnya dengan seksama					
7	Tidak mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain					
8	Memotivasi diri dengan menunjukkan antusiasme yang konsisten untuk selalu bekerja					

Sumber: (Pramesti & Putra, 2020)



3. Variabel Asimetri Informasi (X₃)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Atas pekerjaan di bidang akuntansi, hanya pihak internal instansi yang mengetahui seluruh informasi yang berkaitan dengan transaksi instansi yang mempunyai dampak keuangan					
2	Hanya penanggung jawab penyusun laporan keuangan instansi yang memahami seluruh hubungan antara data transaksi keuangan dan proses penyusunan laporan keuangan					
3	Pihak luar instansi baik langsung atau tidak langsung, selalu mengetahui dan memahami isi dan angka laporan keuangan yang selesai dikerjakan					
4	Di instansi ini, hanya penanggung jawab penyusunan laporan keuangan yang mengerti lika-liku pembuatan laporan keuangan					
5	Pihak luar instansi ini, baik langsung atau tidak langsung, juga mengetahui faktor yang mempengaruhi kegiatan pembuatan laporan keuangan					
6	Di instansi ini, pihak luar instansi, baik langsung atau tidak langsung, tidak pernah mengetahui isi dan angka yang sebenarnya dari laporan keuangan yang disusun perusahaan					

Sumber: (Apriana & Ayu, 2021)

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 a. Penyalinan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penyalinan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Variabel Keadilan Distributif (X₄)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Gaji dan kompensasi lain yang saya terima di tempat kerja telah menggambarkan usaha yang saya lakukan dalam pekerjaan saya					
2	Gaji dan kompensasi lain yang saya terima di tempat kerja telah sesuai dengan pekerjaan yang telah saya lakukan					
3	Gaji dan kompensasi lain yang saya terima di tempat kerja menggambarkan apa yang saya berikan kepada tempat kerja saya					
4	Gaji dan kompensasi lain yang saya terima di tempat kerja saya adalah sesuai dengan tupoksi (tugas pokok dan fungsi)					

Sumber: (Wulandari & Suryandari, 2016)

5. Variabel Keadilan Prosedural (X₅)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Prosedur penggajian dan pemberian kompensasi lain di tempat saya bekerja telah sesuai dengan kriteria yang saya inginkan					
2	Prosedur penggajian dan pemberian kompensasi lain di tempat saya bekerja telah melibatkan para karyawan sehingga prosedur tersebut dapat diterima dengan baik					
3	Prosedur penggajian dan pemberian kompensasi lain di tempat saya bekerja tidak berhubungan dengan kepentingan pihak tertentu					
4	Prosedur penggajian dan pemberian kompensasi lain di tempat saya bekerja telah diterapkan secara konsisten					
5	Prosedur penggajian dan pemberian kompensasi lain di tempat saya bekerja didasarkan pada informasi yang akurat					
6	Prosedur penggajian dan pemberian kompensasi lain di tempat saya bekerja memungkinkan saya memberi masukan dan					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



	koreksi					
7	Prosedur penggajian dan pemberian kompensasi lain di tempat saya bekerja telah sesuai dengan etika dan standar moral yang berlaku					

Sumber: (Wulandari & Suryandari, 2016)

6. Variabel Kecurangan (*Fraud*) (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Suatu hal yang wajar di instansi, apabila biaya kegiatan operasi dicatat lebih besar dari semestinya					
2	Wajar jika pengeluaran yang kecil tidak perlu dicatat dalam laporan keuangan instansi					
3	Suatu hal yang wajar apabila di instansi para pengguna anggaran menggunakan kwitansi kosong atas pembelian bahan perlengkapan kantor yang penting presentase penyerapan anggaran tinggi					
4	Penggunaan fasilitas diluar kegiatan operasi merupakan tindakan yang tidak salah selama tidak ada yang melarang					
5	Bukan masalah bagi instansi apabila perlengkapan dan peralatan kantor yang dibeli tidak sesuai dengan spesifikasi yang seharusnya dibeli					
6	Saya tidak takut dengan larangan dan teguran karena saya memiliki kekuasaan					
7	Wajar jika menghabiskan dana dengan cara memperbanyak kegiatan diluar					
8	Tidak melaporkan dana yang dikeluarkan atas kegiatan diluar secara terperinci dan benar hal yang wajar karena demi kebaikan Bersama					
9	Mengambil keuntungan dari kegiatan di luar merupakan hal wajar karena sudah bekerja keras					

Sumber: (Hormati et al., 2019)



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2246/2023



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/58349 tanggal 2 Agustus 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : PINTO MAULANA
2. NIM : 11970313018
3. Fakultas : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : AKUNTANSI
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PERUM PUTRI TUJUH BLOK II NO. 9 KEL. SIDOMULYO BARAT KEC. TAMPAN-PEKANBARU
7. Judul Penelitian : PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, INTEGRITAS, ASIMETRI INFORMASI, KEADILAN DISTRIBUTIF DAN KEADILAN PROSEDURAL TERHADAP KECURANGAN (FRAUD) PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : OPD SE-KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Agustus/2023

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

Drs. H. SYOFFAIZAL, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19640529198603 1 003

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-4188/Un.04/F.VII/PP.00.9/07/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 25 Juli 2023 M
7 Muharram 1445 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Pinto Maulana
NIM. : 11970313018
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas, Asimetri Informasi, Keadilan
Distributif dan Keadilan Prosedural terhadap Kecurangan (Fraud) pada
Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru". Untuk itu kami mohon kiranya
Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa
tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/58349
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : B-4188/Un.04/F.VII/PP.00.9/07/2023 Tanggal 25 Juli 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

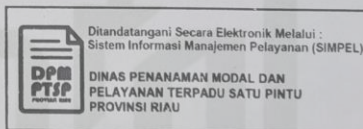
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : PINTO MAULANA |
| 2. NIM / KTP | : 11970313018 |
| 3. Program Studi | : AKUNTANSI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, INTEGRITAS, ASIMETRI INFORMASI, Keadilan Distributif dan Keadilan Prosedural Terhadap Kecurangan (Fraud) pada Organisasi Perangkat Daerah KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 2 Agustus 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Pinto Maulana, lahir di Kota Pekanbaru, 05 Juni 2001, anak dari bapak Yedri dan ibu Yasnita, dan anak kedua dari tiga bersaudara. Menempuh Pendidikan pada Taman Kanak-kanak An-Namiroh, SDN 184 Pekanbaru, MTsN 3 Pekanbaru, SMKN 4 Pekanbaru (jurusan Teknik Komputrer Jaringan), dan Pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) pada program studi Akuntansi S1. Penulis merupakan mahasiswa UIN SUSKA RIAU angkatan 2019, dan lulus dengan jalur masuk Ujian Tulis Mandiri. Penulis memilih jurusan Akuntansi karena prospek dunia kerja bagi jurusan Akuntansi sangat bagus, sementara itu di UIN SUSKA RIAU sendiri sudah memiliki jurusan Akuntansi dengan Akreditasi unggul, dan dosen-dosen yang mumpuni dibidangnya. Penulis menyelesaikan studi pada 15 November 2023. Pengalaman organisasi selama duduk dibangku perkuliahan adalah sebagai Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 (HMPS Akuntansi S1 tahun 2022) dan Kabid. Research and Development (Ikatan Mahasiswa Akuntansi Indonesia Simpul Riau 2021).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau